

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS
BERORIENTASI NONLABA
(STUDI KASUS PADA YAYASAN HADIQOTUL 'ULUM)**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi



Oleh :

SELVI

1801035156

AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2022**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS
BERORIENTASI NONLABA
(STUDI KASUS PADA YAYASAN HADIQOTUL 'ULUM)**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi



Oleh :

**SELVI
1801035156
AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi
Nonlaba (Studi Kasus pada Yayasan Hadiqotul 'Ulum)

Nama Mahasiswa : Selvi

NIM : 1801035156

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : SI Akuntansi

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hudayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Menyetujui,
Dosen Pembimbing.



Dwi Risma Deryanti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19701018 199551 2 001

Lulus Ujian Tanggal: 30 Juni 2022

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Penelitian : Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi
Nonlaba (Studi Kasus pada Yayasan Hadiqotul 'Ulum)

Nama Mahasiswa : Selvi


NIM : 1801035156

Hari : Kamis

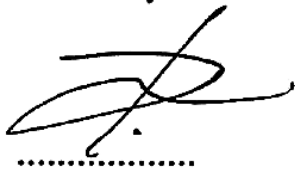
Tanggal : 30 Juni 2022

TIM PENGUJI

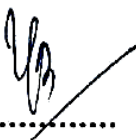
1. Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19701018 199512 2 001

1. 

2. Dr. Wulan Iyhg Ratna Sari, S.E., M.Si., CSP
NIP. 19770328 200312 2 001

2. 

3. Dr. Hj. Yana Ulfah., S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CIQaR
NIP. 19641230 198910 2 001

3. 

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 29 Juni 2022



Selvi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selvi

NIM : 1801035156

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus pada Yayasan Hadiqotul ‘Ulum)” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti non-Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta, dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Samarinda
Tanggal : 7 Juli 2022
Yang Menyatakan,


Selvi

RIWAYAT HIDUP



Selvi lahir pada 01 September 2000 di Tenggarong, merupakan putri tunggal yang lahir dari pasangan Bapak Ibransyah dan Ibu Siti Munowaroh. Memulai pendidikan dasar di Sekolah Dasar (SD) Negara 020 Tenggarong dan lulus pada tahun 2012, kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Tenggarong dan lulus pada tahun 2015, serta melanjutkan jenjang pendidikan setara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Tenggarong, dengan mengambil jurusan Akuntansi dan lulus pada tahun 2018.

Jenjang Perguruan Tinggi di mulai pada tahun 2018 di Universitas Mulawarman, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan mengambil program studi S1 Akuntansi. Dalam menempuh jenjang Perguruan Tinggi, dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang terjadi penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata yang berbeda dari biasanya yaitu KKN Tematik. KKN Tematik di selenggarakan di Kelurahan Mangkurawang Kota Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara pada bulan Agustus 2019, dengan masa KKN selama 30 hari.

Samarinda, 7 Juli 2022

Selvi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas ramhat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Tak lupa, Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaat di akhir masa nanti. Atas segala berkat dan karunia yang diperoleh, penulis dapat menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, doa, dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Masjaya, M.Si, selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda.
3. Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini. Dr. Wulan Iyhing Ratna Sari, SE., M.Si, Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
4. Dr. H. Zaki Fakhroni, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., CFrA selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

5. Drs. Rande Samben, M. Si., Ak selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasihat dan bimbingan selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama penulis menempuh masa perkuliahan.
7. Seluruh staf jurusan, akademik, dan tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi selama masa perkuliahan.
8. Terimakasih kepada pihak Yayasan Hadiqotul 'Ulum yang bersedia untuk dijadikan sebagai objek penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ibransyah dan Ibu Siti Munawaroh atas segala doa dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa kepada saudara dan saudari yang telah memberikan dukungannya.
10. Teman-teman seperjuangan dimasa perkuliahan, Irmayani, Ajeng Dwi Utami, Nelcie Patibang, Dhani, Kanatia, Aleha, Ulfa, Sela, Nandita, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
11. Terimakasih kepada teman-teman sekitar yang telah mendukung, membantu dan mendoakan, Annisa Putri, Sari Wahyuni, Kartina Almaidah, Rada Oktavianur, dan Ferry Irawan.
12. Seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, maka dari itu penulis secara terbuka menerima saran masukan dan kritik yang membangun guna perbaikan atas skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan baru kepada setiap pihak yang membacanya. Demikian, terimakasih atas segala dukungannya.

Samarinda, 29 Juni 2022
Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Selvi', written in a cursive style.

Selvi

ABSTRAK

Selvi, Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi kasus pada Yayasan Hadiqotul ‘Ulum). Dosen Pembimbing: Dwi Risma Deviyanti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan Hadiqotul ‘Ulum dan untuk menyusun kembali laporan keuangan yayasan berdasarkan pada ISAK 35. Metode pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan bersumber dari data sekunder, dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Yayasan Hadiqotul ‘Ulum belum membuat laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 dan hanya melakukan pencatatan keluar masuk kas secara sederhana. Laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan berupa catatan penerimaan SPP santri, penerimaan dari sumber lainnya, dan catatan pengeluaran kas. Selain itu, penelitian ini menghasilkan laporan keuangan Yayasan yang sesuai dengan ISAK 35, standar akuntansi untuk entitas berorientasi nonlaba yang memuat informasi-informasi penting yang lebih terstruktur, terorganisir, jelas, serta mudah untuk dipahami mengenai kondisi keuangan Yayasan Hadiqotul ‘Ulum selama periode bulan Oktober 2021.

Kata Kunci: laporan keuangan, entitas nonlaba, studi kasus, ISAK 35

ABSTRACT

Selvi, The Preparation Of Financial Statements for Non-profit Oriented Entity (A Case Study at Hadiqotul 'Ulum Foundation). Guided by: Dwi Risma Deviyanti. The purpose of this research is to determine of the Hadiqotul 'Ulum foundation's financial records and to rearrange the financial statements based on ISAK 35. This research uses descriptive qualitative method with case study approach. The data used are sourced from secondary data, with data collection techniques are from documentation studies. From this research, it was found that the Hadiqotul 'Ulum foundation in its financial process had not made financial reports accordance to ISAK 35 and only made a simple financial records of cash inflow and outflow. Form of financial statements that made by the foundation is Records of income from students school fees, income from other sources, and records of cash outflow. And from this research is generate a financial statements of Hadiqotul'Ulum foundation based on ISAK 35, accounting standards to non-profit oriented entities which contains important information that is more structured, organized, evident, and easy to understand regarding the financial condition of the Hadiqotul 'Ulum Foundation the during periode of October 2021.

Keywords : *financial statements, non-profit entities, case study, ISAK 35*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Organisasi Nonlaba	6
2.2. Yayasan.....	7
2.3. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	9
2.3.1. PSAK 1.....	10
2.3.2. ISAK 35.....	12
2.4. Laporan Keuangan	13
2.5. Penelitian Terdahulu	24
2.6. Kerangka Konseptual	25
BAB III. METODE PENELITIAN	27
3.1. Definisi Operasional.....	27
3.2. Objek Penelitian.....	28
3.3. Jenis dan Sumber data	29
3.3.1. Jenis Penelitian.....	29
3.3.2. Sumber Data	29
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5. Analisis Data.....	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32

4.1. Hasil Penelitian	32
4.1.1. Sejarah Singkat Yayasan.....	32
4.1.2. Visi dan Misi Yayasan.....	33
4.1.3. Struktur Yayasan.....	34
4.1.4. Program Kegiatan Yayasan.....	35
4.1.5. Laporan Keuangan Yayasan Hadiqotul ‘Ulum	37
4.1.6. Pengklasifikasian Akun-akun terkait	38
4.2. Analisis data	40
4.2.1. Inventarisasi Aset Tetap.....	40
4.2.2. Identifikasi Transaksi	41
4.2.3. Penyusunan Siklus Akuntansi Yayasan	46
4.2.4. Penyusunan Laporan Keuangan ISAK 35	71
4.3. Pembahasan	79
BAB V. PENUTUP	82
5.1. Kesimpulan.....	82
5.2. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1. Laporan Posisi Keuangan (Format A).....	16
Tabel 2. 2. Laporan Posisi keuangan (Format B).....	17
Tabel 2. 3. Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A)	18
Tabel 2. 4. Laporan Penghasilan Komprehensif (Format B).....	19
Tabel 2. 5. Laporan Perubahan Aset Neto.....	20
Tabel 2. 6. Laporan Arus Kas (Metode Langsung)	22
Tabel 2. 7. Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)	23
Tabel 2. 8. Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4. 1. Struktur Inti Yayasan Hadiqotul ‘Ulum	34
Tabel 4. 2. Program Kegiatan Harian Santri.....	36
Tabel 4. 3. Program Kegiatan Mingguan Santri.....	36
Tabel 4. 4 Inventarisasi Aset Tetap.....	41
Tabel 4. 5. Rekapitulasi Penerimaan dan Pengeluaran bulan Oktober 2021	42
Tabel 4. 6. Neraca Awal Oktober 2021	48
Tabel 4. 7. Jurnal Penerimaan	50
Tabel 4. 8. Jurnal Pengeluaran.....	59
Tabel 4. 9. Jurnal Umum.....	61
Tabel 4. 10. Buku Besar Kas.....	61
Tabel 4. 11. Buku Besar Rekening BSI.....	61
Tabel 4. 12. Buku Besar Rekening BRI	62
Tabel 4. 13. Buku Besar Piutang SPP Santri	62
Tabel 4. 14. Buku Besar Sewa dibayar dimuka	62

Tabel 4. 15. Buku Besar Tanah	62
Tabel 4. 16. Buku Besar Peralatan Operasional.....	62
Tabel 4. 17. Buku Besar Peralatan Asrama	62
Tabel 4. 18. Buku Besar Bangunan Kantor	63
Tabel 4. 19. Buku Besar Bangunan Kelas	63
Tabel 4. 20. Buku Besar Bangunan Dalam Proses	63
Tabel 4. 21. Buku Besar Hutang Gaji	63
Tabel 4. 22. Buku Besar Pendapatan SPP Diterima Dimuka	63
Tabel 4. 23. Buku Besar Aset Neto Tanpa Pembatasan	63
Tabel 4. 24. Buku Besar Aset Neto Dengan Pembatasan	64
Tabel 4. 25. Buku Besar Pendapatan SPP Santri	64
Tabel 4. 26. Buku Besar Pendapatan Sumbangan	64
Tabel 4. 27. Buku Besar Pendapatan Lain-lain.....	64
Tabel 4. 28. Buku Besar Beban Gaji.....	64
Tabel 4. 29. Buku Besar Beban Listrik	64
Tabel 4. 30. Buku Besar Beban Dapur.....	65
Tabel 4. 31. Buku Besar Beban Lain-lain	65
Tabel 4. 32. Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian	65
Tabel 4. 33. Sambungan.....	66
Tabel 4. 34. Perhitungan untuk Jurnal Penyesuaian	67
Tabel 4. 35. Jurnal Penyesuaian	67
Tabel 4. 36. Buku Besar Sewa Dibayar Dimuka (Setelah Penyesuaian)	68
Tabel 4. 37. Buku Besar Ak. Peny. Peralatan Operasional.....	68
Tabel 4. 38. Buku Besar Ak. Peny. Peralatan Asrama	68

Tabel 4. 39. Buku Besar Ak. Peny. Bangunan Kantor	68
Tabel 4. 40. Buku Besar Ak. Peny. Bangunan Kelas	68
Tabel 4. 41. Buku Besar Beban Peny. Sewa Asrama	69
Tabel 4. 42. Buku Besar Beban Peny. Peralatan Operasional	69
Tabel 4. 43. Buku Besar Beban Peny. Peralatan Asrama	69
Tabel 4. 44. Buku Besar Beban Peny. Bangunan Kantor	69
Tabel 4. 45. Buku Besar Beban Peny. Bangunan Kelas	69
Tabel 4. 46. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.....	70
Tabel 4. 47. Laporan Penghasilan Komprehensif	72
Tabel 4. 48. Laporan Perubahan Aset Neto	73
Tabel 4. 49. Laporan Posisi Keuangan.....	74
Tabel 4. 50. Laporan Arus Kas	75

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual	26
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi dengan Kepala Yayasan.....	87
Lampiran 2. Gambaran Yayasan Hadiqotul ‘Ulum.....	87
Lampiran 3. Rekening BSI.....	88
Lampiran 4. Rekening BRI	89
Lampiran 5. Laporan Pembayaran SPP.....	90

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntansi adalah sebuah bahasa bisnis yang penting bagi suatu entitas, yaitu dalam hal pengambilan keputusan bisnis. Semakin seseorang mampu menguasai bahasa bisnis, maka semakin baik pula mereka dalam mengambil keputusan yang tepat atas berbagai permasalahan pada aspek keuangan. Peranan akuntansi menurut Warren *et al.*, (2017) menyebutkan bahwa akuntansi menyediakan suatu informasi yang dapat digunakan oleh pimpinan dalam melaksanakan kegiatan operasional suatu perusahaan. Selain itu, informasi akuntansi juga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam menilai suatu kinerja serta kondisi ekonomi dari suatu perusahaan tersebut. Pengertian akuntansi menurut Romney and Steinbart (2014) adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi atas informasi yang dihasilkan. Akuntansi memiliki peranan penting dan banyak diterapkan pada sektor-sektor yang ada di Indonesia, baik sektor swasta, pemerintahan, sektor publik, dan sektor-sektor lainnya

Laporan keuangan merupakan bagian dari akuntansi yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas pada periode tertentu yang bermanfaat dalam mengetahui kondisi kinerja entitas di periode tersebut. Selain itu, laporan keuangan berperan penting sebagai bentuk pertanggungjawaban suatu entitas kepada beberapa pihak terkait yang memerlukan informasi keuangan. Dengan adanya pertanggungjawaban maka dapat diartikan bahwa terdapat pengelolaan dan

penatausahaan yang baik di suatu entitas yang akan menunjang kemajuan dan perkembangan entitas dimasa yang akan datang. Dalam akuntansi terdapat yang namanya akuntansi sektor publik yang merupakan suatu ilmu akuntansi dalam proses pengumpulan, pencatatan, pengklasifikasian, analisis serta pembuatan laporan keuangan untuk organisasi publik sebagai pemenuhan tanggungjawab dalam menyajikan informasi keuangan kepada pihak terkait. Organisasi sektor publik adalah bagian dari sistem yang mendukung perekonomian negara dengan tujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Organisasi sektor publik dalam kegiatan operasionalnya lebih berorientasi kepada pemberian pelayanan kepada masyarakat sehingga tidak berfokus hanya pada pencarian keuntungan atau *non profit orientied*. Sektor publik mencakup beberapa bidang antara lain bidang militer, pemerintahan, kesehatan, pendidikan, dan bidang lainnya.

Salah satu organisasi sektor publik di Indonesia adalah Yayasan yang termasuk sebagai entitas nonlaba didalam kegiatan usahanya. Menurut UU No. 16 Tahun 2001 mendefinisikan Yayasan sebagai sebuah badan hukum yang dimana harta kekayaan atau asetnya terbagi menjadi kekayaan yang terpisah dari kepemilikan individu terkait dan memiliki akuntabilitas yang terjaga serta peruntukannya adalah dalam pencapaian suatu tujuan tertentu baik itu di bidang keagamaan, sosial, maupun kemanusiaan. Sebuah Yayasan tentu perlu untuk membuat laporan keuangan karena dalam kegiatan operasionalnya, Yayasan didanai oleh berbagai sumber yang tidak mengharapkan pengembalian berupa manfaat ekonomi. Dalam Penyusunan dan penyajian laporan keuangan suatu entitas mengacu pada PSAK 1 sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan secara

umum untuk semua entitas usaha, baik untuk entitas swasta maupun entitas sektor publik yang disajikan kedalam laporan tahunan. Ruang lingkup PSAK 1 juga mencakup seluruh entitas usaha yang ada, tak terkecuali entitas nonlaba yang dalam penyusunan laporan keuangannya tetap mengacu pada PSAK 1, namun dengan adanya penyesuaian akan akun-akun dan komponen yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dari entitas bersangkutan. Selain itu, dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yayasan sebagai entitas berorientasi nonlaba mengacu pada ISAK 35 atau Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No 35 yang telah dikeluarkan oleh IAI tahun 2019 dan efektif pada Januari 2020, Standar ini merupakan pengganti dan penyempurna dari PSAK 45, standar yang mengatur penyusunan laporan keuangan terkhusus untuk entitas nirlaba.

Cakupan ruang lingkup Yayasan yang luas yaitu dibidang kemanusiaan, pendidikan, keagamaan, dan sosial dimana pada bidang-bidang tersebut Yayasan dinilai telah memberikan kontribusi besar untuk kemajuan dan perkembangan ke arah yang lebih baik membuat Yayasan menjadi objek yang menarik untuk diteliti lebih lanjut terkhusus yang berkaitan dengan laporan keuangan dimana dilihat dari kenyataan dilapangan pada saat ini masih banyak Yayasan nonlaba di Indonesia yang belum memperhatikan sistem keuangannya terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Hal itu diungkapkan oleh Anand (2018) pada penelitiannya, yang menyatakan bahwa Yayasan yang ada di Indonesia pada saat ini dinilai lebih memfokuskan pada pencapaian atas program kegiatan Yayasan, dan seringkali melupakan prinsip-prinsip akuntansi.

Yayasan Hadiqotul 'Ulum sebagai objek penelitian berdiri sejak tahun 2014 dan kini ditahun 2021 telah memiliki santri kurang lebih 180 santri. Yayasan Hadiqotul 'Ulum merupakan Yayasan dibidang Pendidikan Keagamaan, yang mana kegiatan utamanya adalah pengajaran akan nilai-nilai keagamaan Islam melalui pendidikan yang mencakup Madrasah atau SMP, SMA, dan Pondok Pesantren dengan berpendoman pada kurikulum KADHU (*Kulliyatul Diniyah Hadiqotul 'Ulum*) yaitu kurikulum perpaduan antara Pondok Modern dan Salafi. Permasalahan yang terjadi pada Yayasan Hadiqotul 'Ulum, ialah dibalik perkembangan Yayasan yang cukup pesat, terdapat kekurangan pada sistem penyusunan laporan keuangan Yayasan. Dari penelitian pendahuluan, melalui wawancara yang dilakukan kepada kepala yayasan, diketahui bahwa Yayasan belum melakukan penyusunan laporan keuangan dengan berpendoman pada suatu standar tertentu, dan hanya melakukan pencatatan keuangan sederhana yang memuat informasi arus penerimaan dan pengeluaran kas.

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan permasalahan di atas, maka judul penelitian yang akan diangkat ialah **“Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus pada Yayasan Hadiqotul 'Ulum)”**

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan Hadiqotul 'Ulum?
2. Bagaimana penyusunan kembali laporan keuangan Yayasan Hadiqotul 'Ulum berdasarkan ISAK 35?

1.3. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui gambaran laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan Hadiqotul ‘Ulum.
2. Untuk menyusun kembali laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan Hadiqotul ‘Ulum dengan berpendoman pada ISAK 35.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, antara lain :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hal positif terkait ilmu pengetahuan khususnya mengenai bagaimana penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas nonlaba pada Yayasan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembaharuan dari penelitian-penelitian terdahulunya yang masih menggunakan PSAK 45 sebagai pendoman akutansi pada entitas nonlaba.

2. Manfaat Praktis

Bagi Yayasan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan yang objektif dan sebagai evaluasi bagi Yayasan Hadiqotul ‘Ulum dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 untuk meningkatkan kualitas pertanggungjawaban dan pelaporannya kepada pihak terkait, baik pemerintah maupun masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Organisasi Nonlaba

Pengertian Organisasi adalah wadah bagi sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasikan tujuan bersama. Organisasi dalam arti dinamis adalah proses dalam menetapkan beberapa hal antara lain ialah terkait pembagian tugas yang akan dilakukan, pembatasan tugas dan kewajibannya, otoritas dan tanggung jawab, serta penetapan hubungan di antara elemen organisasi. Dalam arti statis, organisasi adalah suatu bagan atau struktur yang berwujud dan bergerak demi tercapainya tujuan bersama atau disebut juga struktur/tata raga organisasi Siswanto B (2016). Sedangkan pengertian, nonlaba menurut Shoimah, Wardayati dan Sayekti (2021) merupakan istilah yang umumnya digunakan untuk entitas yang mempunyai tujuan sosial, kemasyarakatan atau yang tidak semata-mata bertujuan untuk mencari dan memperoleh keuntungan materi. Entitas atau organisasi nonlaba memiliki karakteristik berbeda dengan entitas bisnis yang umumnya mempunyai tujuan mencari keuntungan atau berorientasi untuk mendapatkan laba. Perbedaan utamanya ialah pada cara entitas nonlaba dalam mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Organisasi nonlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pengembalian ataupun manfaat ekonomi yang sebanding dengan sumber daya yang telah diberikan. Berbeda dengan entitas bisnis yang berorientasi pada laba, dimana kegiatan operasinya dilaksanakan dalam upaya

untuk memperoleh laba yang maksimal melebihi pengorbanan sumber daya yang telah dikeluarkan.

Dari pendapat para ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa organisasi nonlaba adalah sekumpulan orang-orang yang membuat suatu entitas usaha yang bergerak dibidang sosial dan dalam kegiatan usahanya tidak terfokus dalam pencarian keuntungan atau laba, tetapi lebih ke segi kemanusiaan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Contoh dari entitas nonlaba yaitu antara lain: Yayasan (yang berbentuk rumah sakit, sekolah, panti asuhan, universitas, pondok pesantren, dan lain sebagainya), museum, gereja, masjid, organisasi atau partai politis, dan lainnya.

2.2. Yayasan

Yayasan yang termasuk ke dalam organisasi atau lembaga sektor publik yang dalam kegiatannya bukan semata-mata untuk mencari keuntungan finansial atau ekonomi melainkan lebih kepada pemberian manfaat bagi masyarakat luas. Menurut pendapat dari Bastian (2007) Yayasan adalah bagian dari suatu perkumpulan berbentuk badan hukum yang mampu dan berhak serta berwenang untuk melakukan tindakan-tindakan perdata. Yayasan sendiri memiliki dasar hukum didalam undang-undang yaitu pada UU No 28 Tahun 2004, yang mendefinisikan bahwa Yayasan didirikan sebagai suatu organisasi yang berdasarkan pada pembagian aset. Yayasan dianggap berkontribusi besar terhadap bidang kemanusiaan, keagamaan, pendidikan, maupun bidang sosial. Sebuah Yayasan tidak memiliki pemilik ataupun pemegang saham seperti suatu badan usaha lainnya, melainkan didalam jalannya kegiatan Yayasan dikelola oleh berbagai organ-organ

Yayasan yaitu pembina, pengurus dan pengawas. Selain itu, harta kekayaan pribadi yang dimiliki pendiri Yayasan sejak awal pendirian telah dipisahkan dengan aset Yayasan, sehingga Yayasan bisa dikatakan tidak memiliki kepemilikan pasti terhadap suatu pihak atau pemilik eksklusif.

Peran Yayasan di Indonesia sangat berkontribusi besar bagi kemajuan baik dibidang sosial, pendidikan, maupun keagamaan. Salah satu peran Yayasan di Indonesia adalah berperan dalam memajukan pendidikan yang ada di Indonesia. Selain itu, Yayasan juga berperan penting dalam mensejahterakan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial baik itu bantuan terhadap masyarakat kurang mampu, maupun bantuan bagi korban bencana dan lain sebagainya. Kegiatan operasional Yayasan sendiri didanai dari berbagai sumber baik itu pendanaan yang berasal dari bantuan berbagai pihak, maupun pendanaan yang diperoleh atas jalannya suatu usaha.

Sebuah Yayasan diharuskan untuk membuat suatu laporan keuangan sebagai wujud dalam pertanggungjawaban atas dana yang telah diperoleh. Selain itu, laporan keuangan juga merupakan alat untuk pemenuhan akan prinsip-prinsip dasar akuntansi sektor publik yaitu akuntabilitas dan transparansi atas berbagai kegiatan yang berkaitan dengan keuangan Yayasan. Sebuah laporan keuangan berguna bagi Yayasan untuk mengetahui kinerja Yayasan pada periode tertentu yang dapat dilihat pada laporan keuangannya, sebagai salah satu hal penting untuk meningkatkan perkembangan Yayasan ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, Yayasan perlu merancang laporan keuangan sebagai alat ukur kinerja organ-organ

Yayasan, dan sebagai pemenuhan akan akuntabilitas keuangan kepada para donatur dan kepada pihak-pihak lain. Dari hal tersebut, fungsi akuntansi sangat penting karena tujuan dari akuntansi adalah menyediakan data ekonomis dan melaporkannya kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

2.3. Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar Akuntansi Keuangan atau SAK ialah suatu kerangka dalam prosedur penyusunan dan penyajian laporan keuangan dengan praktik akuntansi yang berlaku di Indonesia sehingga terjadi keseragaman atau keselarasan. Standar ini disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Standar baku ini berisi aturan mengenai proses pembuatan, penyusunan, pengungkapan, dan penyajian atas laporan keuangan yang ada di Indonesia. Standar akuntansi berperan penting untuk setiap sektor salah satunya ialah sektor publik.

Akuntansi sektor publik merupakan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi atau keuangan dari suatu organisasi atau entitas publik seperti pemerintah, LSM, dan lain-lain yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang membutuhkannya Halim dan Kusufi (2012). Akuntansi sektor publik umumnya digunakan oleh entitas nonlaba yang tujuan utamanya berbeda dengan sektor swasta yang mana pada entitas nonlaba kegiatan operasionalnya bukan pada pencarian suatu keuntungan atau bersifat *non profit orientied*, berbeda dengan sektor swasta yang kegiatan utamanya bertujuan dalam pencarian keuntungan atau *profit oriented*. Karakteristik dari entitas nonlaba berbeda dengan entitas bisnis lain

yang berorientasi pada laba, perbedaan utama yang mendasarinya ialah pada cara entitas memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

Penerapan akuntansi di entitas nonlaba dalam hal penyajian laporan keuangannya berpendoman pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan atau ISAK 35, yang mengacu pada PSAK 1, merupakan pendoman dalam pengungkapan kebijakan dan penyajian laporan keuangan bagi Yayasan Hadiqotul'Ulum sebagai entitas berorientasi nonlaba.

2.3.1. PSAK 1

Penyataan standar akuntansi keuangan atau PSAK 1 adalah sebuah standar yang mengatur penyajian laporan keuangan secara umum. Disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 19 Desember 2013. PSAK ini berlaku bagi seluruh entitas baik entitas swasta maupun publik yang memiliki tujuan umum sesuai dengan standar akuntansi keuangan, dengan berbagai penyesuaian untuk menyesuaikan entitas atau organisasi masing-masing terkecuali bagi entitas syariah. Selain itu, pernyataan ini tidak wajib secara penuh untuk dilaksanakan bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Dalam standar ini berisi aturan atau pendoman dalam penyajian dan struktur dari suatu laporan keuangan, serta syarat minimum atas isi dari laporan keuangan. Tujuannya agar dapat menghasilkan laporan keuangan sebagai hasil dari pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan. Dalam PSAK 1 terdapat delapan karakteristik laporan keuangan secara umum, antara lain :

- a) Penyajian yang wajar dan kepatuhan akan SAK, artinya laporan keuangan harus disajikan secara wajar dimana mensyaratkan bahwa dalam penyusunannya dilaksanakan dengan jujur baik itu dari transaksi, peristiwa, serta kondisi sesuai dengan definisi dan kriteria atas pengakuan aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban yang diatur didalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan,
- b) Keberlangsungan usaha, yang artinya dalam penyusunan laporan keuangan suatu entitas memerlukan sebuah asumsi dasar, dimana itu merupakan peranan dari manajemen untuk melakukan penilaian mengenai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Selain itu, bagi entitas yang tak dapat menentukan suatu asumsi maka dapat mengungkapkan fakta, alasan dan dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan,
- c) Dasar akrual, artinya entitas mengakui pos-pos sebagai unsur-unsur laporan keuangan ketika pos-pos tersebut memenuhi definisi dan kriteria pengakuan,
- d) Materialitas dan agregasi, dimana entitas perlu menyajikan kelompok dari suatu pos-pos sejenis yang material secara terpisah,
- e) Saling hapus tidak boleh dilakukan, kecuali disyaratkan atau diijinkan oleh suatu PSAK,
- f) Frekuensi pelaporan setidaknya dilakukan secara tahunan,
- g) Informasi komparatif, dimana pengungkapan secara komparatif dengan periode sebelumnya yang masih relevan untuk perbandingan dan pemahaman atas laporan keuangan periode tertentu,

- h) Konsistensi penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode yang harus konsisten.

2.3.2. ISAK 35

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 merupakan standar dalam penyusunan laporan keuangan bagi entitas berorientasi nonlaba. Standar ini, disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 26 September 2018, dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Dimana menggantikan PSAK 45 yang sebelumnya merupakan standar yang mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba. Terdapat perbedaan atas kedua standar tersebut salah satunya yaitu terkait klasifikasi aset neto tidak terikat, aset neto terikat permanen dan aset neto terikat temporer menjadi aset neto dengan pembatasan dan aset neto tanpa pembatasan, yang akan mengurangi kompleksitas, serta akan membawa pemahaman yang lebih baik.

ISAK 35 mengacu pada PSAK 1 yang merupakan standar akuntansi keuangan yang mencakup ruang lingkup penyajian laporan keuangan untuk semua entitas termasuk entitas nonlaba. Namun didalam PSAK 1 tidak menyediakan informasi dan pendoman secara terperinci mengenai aktivitas nonlaba dalam penyajian laporan keuangannya. Oleh karena itu, dari adanya PSAK 1 maka dibuat dan diterbitkanlah ISAK 35 yang secara khusus memberikan pendoman penyajian laporan keuangan bagi entitas dengan aktivitas nonlaba. Dalam ISAK 35 telah disesuaikan mengikuti aturan pada PSAK 1 dalam penyajian laporan keuangan entitas nonlaba dengan memperhatikan persyaratan penyajian, struktur, dan isi minimal yang harus

dimuat didalam laporan keuangan. Diberlakukannya standar ini diharapkan laporan keuangan yang dibuat oleh entitas nonlaba dapat lebih mudah untuk dipahami, serta laporan keuangan juga dapat memiliki tingkat relevansi dan daya banding yang lebih tinggi. Selain itu, dengan adanya pendoman yang mengatur mengenai prosedur dan sistem diharapkan dapat meningkatkan sistem pengendalian internal dibidang keuangan sebagai salah satu indikator atas perkembangan dari entitas tersebut.

2.4. Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2021) dalam PSAK No. 1, menyebutkan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Selain itu, laporan keuangan ini juga merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi atas kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan perusahaan. Laporan keuangan menurut Hariyati dan Susi (2019) adalah sarana yang digunakan perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pihak internal dan eksternal, yang mana laporan ini akan memberikan informasi mengenai semua transaksi bisnis dalam bentuk unit moneter.

Menurut Martani (2012) menyebutkan didalam bukunya bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai informasi dalam pengambilan keputusan. Selain itu, Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018) dalam DE ISAK 35 menyatakan bahwa Laporan keuangan bertujuan sebagai alat komunikasi bagi entitas kepada pihak terkait dalam

menginformasikan mengenai penggunaan sumber daya yang telah diperoleh. Bagi para pengguna laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba memiliki kepentingan dalam menilai bagaimana manajemen entitas dalam mempertanggungjawabkan sumber daya yang telah diberikan, serta untuk menilai informasi yang ada terkait posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari entitas terkait. Selain itu, informasi-informasi tadi diperlukan untuk melakukan evaluasi atas kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta waktu atau kepastian dari hasil tersebut.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari kegiatan pencatatan dan penyajian atas seluruh transaksi yang terjadi pada suatu periode yang kemudian disajikan kedalam bentuk laporan yang bertujuan sebagai alat komunikasi bagi pihak terkait, dan akan berguna bagi pengguna laporan keuangan dalam mengetahui kinerja serta kondisi dari organisasi serta dalam pengambilan keputusan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Diviana *et al.*, (2020) mengenai laporan yang dihasilkan dari siklus akuntansi entitas berorientasi nonlaba berdasarkan ISAK No. 35 komponen dari laporan keuangan, antara lain:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini bertujuan untuk menggambarkan posisi aset, liabilitas dan aset bersih pada periode tertentu serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada periode tertentu dengan cara mengklasifikasikan aset dan liabilitas, serta klasifikasi atas aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan

pembatasan. Berdasarkan ISAK 35, pengertian dari aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan, antara lain:

- a) Aset Neto Tanpa Pembatasan merupakan aset yang tidak memiliki batasan terhadap penggunaannya. Umumnya aset neto tanpa pembatasan meliputi pendapatan jasa yang diberikan, pendapatan dari sumbangan donatur, penjualan atas aset dan sejenisnya, serta pendapatan investasi yang dilakukan oleh entitas, dimana dana tersebut dapat digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan entitas tersebut.
- b) Aset Neto Dengan Pembatasan ialah aset yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya. Batasan terhadap penggunaan aset dapat berasal dari sifat entitas nonlaba, lingkungan operasi, dan tujuan entitas yang telah tercantum dalam akte pendirian, serta dari perjanjian antara Yayasan dengan pihak yang memberikan sumber daya. Aset neto dengan pembatasan dapat berupa pemberian tanah atau bangunan yang diberikan dengan tujuan tertentu untuk dirawat dan tidak dijual.

Dalam penyajian laporan posisi keuangan terdapat dua format yaitu format A yang menyajikan secara terpisah informasi mengenai aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Sedangkan, untuk penghasilan komprehensif lain yang berasal dari aset neto dengan pembatasan akan disajikan berdasarkan dengan kelas aset netonya, dan format B yang dimana informasi penghasilan komprehensif lain tidak disajikan secara terpisah. Berikut contoh dari kedua format laporan posisi keuangan:

Tabel 2. 1. Laporan Posisi Keuangan (Format A)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Inventasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	XXXX	XXXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	XXXX
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima dimuka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasian	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif lain*)	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
	XXXX	XXXX
Total Aset Neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

Sumber: Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No 35, 2018

Tabel 2. 2. Laporan Posisi keuangan (Format B)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2		
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Inventasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	XXXX	XXXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	XXXX
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima dimuka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya**)</i>		
	XXXX	XXXX
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)</i>		
	XXXX	XXXX
Total Aset Neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

Sumber: Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No 35, 2018

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan ini menyajikan laba rugi untuk periode tertentu yang merupakan kinerja keuangan organisasi nonlaba selama periode tersebut. laporan ini menghasilkan

informasi atas akun pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba rugi neto. Pada laporan ini juga dibagi menjadi dua yaitu klasifikasi neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dengan klasifikasi neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Dibawah ini merupakan contoh format dari laporan penghasilan komprehensif, yang mana terbagi menjadi dua yaitu :

- a) Format A : menyajikan informasi dalam bentuk kolom tunggal yang akan memudahkan penyusunan laporan secara komparatif/diperbandingkan

Tabel 2. 3. Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A)

ENTITAS XYZ		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
	20X2	20X1
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka penjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx
<i>Beban</i>		
Gaji, upah	xxxx	xxxx
Jasa dan profesional	xxxx	xxxx
Administratif	xxxx	xxxx
Depresiasi	xxxx	xxxx
Bunga	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx
Total beban (catatan E)	xxxx	xxxx
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx
Total Beban	xxxx	xxxx
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx

Disambung kehalaman selanjutnya

Tabel 2. 3. Sambungan

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 <i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
Sumbangan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Total pendapatan	xxxx	xxxx
<i>Beban</i>		
Kerugian akibat kebakaran	xxxx	xxxx
Surplus (Defisit)	xxxx	xxxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	xxxx	xxxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	xxxx	xxxx

Sumber: Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No 35, 2018

- b) Format B : menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi aset neto.

Tabel 2. 4. Laporan Penghasilan Komprehensif (Format B)

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 <i>(dalam jutaan rupiah)</i>						
	20X2			20X1		
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN						
Sumbangan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx		xxxx	xxxx		xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx		xxxx	xxxx		xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Lain-lain	xxxx		xxxx	xxxx		xxxx
Total Pendapatan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Disambung kehalaman selanjutnya

Tabel 2. 4. Sambungan

ENTITAS XYZ						
Laporan Penghasilan Komprehensif						
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2						
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>						
BEBAN						
Gaji, upah	xxxx		xxxx	xxxx		xxxx
Jasa dan profesional						
Administratif	xxxx		xxxx	xxxx		xxxx
Depresiasi	xxxx		xxxx	xxxx		xxxx
Bunga	xxxx		xxxx	xxxx		xxxx
Lain-lain	xxxx		xxxx	xxxx		xxxx
Total Beban (catatan E)	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx
Kerugian akibat kebakaran	xxxx		xxxx	xxxx		xxxx
Total Beban Surplus (Defisit)	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx
PENGHASILAN						
KOMPEHENSIF LAIN	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx
TOTAL						
PENGHASILAN	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx	xxxxx
KOMPREHENSIF						

Sumber: Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No 35, 2018

3. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan ini merupakan laporan perubahan aset neto yang menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari sumber daya. Laporan ini akan menyajikan ringkasan dari pendapatan, beban, dan perubahan terhadap keseluruhan aset neto pada suatu periode.

Tabel 2. 5. Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ		
Laporan Perubahan Aset Neto		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
<i>Surplus tahun berjalan</i>	xxxx	xxxx

Disambung kehalaman selanjutnya

Tabel 2. 6. Sambungan

ENTITAS XYZ		
Laporan Perubahan Aset Neto		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
<i>Penghasilan Komprehensif Lain</i>		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif tahun berjalan (***)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Total	xxxx	xxxx
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(xxxx)	(xxxx)
Saldo akhir	xxxx	xxxx
TOTAL ASET NETO	xxxx	xxxx

Sumber: Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No 35, 2018

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam beberapa aktivitas yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Informasi yang dihasilkan dari laporan arus kas berguna bagi para pengguna laporan sebagai dasar dalam menilai kemampuan organisasi nonlaba dalam menghasilkan kas dan setara kas serta dalam menilai tingkat penggunaan atau pengeluaran arus kas selama suatu periode. Terdapat dua metode dalam penyusunan laporan arus kas yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

Tabel 2. 7. Laporan Arus Kas (Metode Langsung)

ENTITAS XYZ		
Laporan Arus Kas		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Bunga yang diterima	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	xxxx	xxxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	xxxx	xxxx
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	xxxx	xxxx
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian peralatan	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	(xxxx)	(xxxx)
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
	xxxx	xxxx
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	(xxxx)	(xxxx)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	xxxx	xxxx

Sumber: Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No 35, 2018

Tabel 2. 8. Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)

ENTITAS XYZ		
Laporan Arus Kas		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
<i>(dalam jutaan rupiah)</i>		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas netodari aktivitas operasi:		
Surplus	xxxx	xxxx
Penyesuaian untuk:	xxxx	xxxx
Depresiasi	xxxx	xxxx
Penurunan piutang bunga	xxxx	xxxx
Penurunan dalam utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Penurunan dalam pendapatan diterima dimuka	xxxx	xxxx
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	xxxx	xxxx
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian peralatan	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	(xxxx)	(xxxx)
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	xxxx	xxxx
Investasi dalam bangunan	xxxx	xxxx
	xxxx	xxxx
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	(xxxx)	(xxxx)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	xxxx	xxxx

Sumber: Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No 35, 2018

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan bagian penting dari laporan keuangan yang menyediakan informasi tambahan mengenai perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. CALK berisi rincian nama aset, liabilitas, aset neto yang merupakan perkiraan-perkiraan, serta menyajikan kebijakan akuntansi lainnya yang digunakan oleh organisasi nonlaba.

2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berguna sebagai acuan dan bahan pembanding serta pertimbangan dalam melakukan penelitian. Hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang diangkat antara lain :

Tabel 2. 9. Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Deviyanti (2019)	Analisis Penyusunan laporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Masjid AlMuhajirin Samarinda berdasarkan PSAK No. 45	Pada penelitian ini diketahui bahwa masjid Al Muhajirin Samarinda sebagai organisasi nirlaba belum menerapkan PSAK 45 dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangannya.
2	Shoimah (2021)	Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo)	Penelitian ini menunjukkan bahwa objek penelitian menggunakan 4 kebijakan pelaporan keuangan yaitu Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU), Pendoman pesantren, Statuta, serta Anggaran pendapatan & belanja. Pada kondisi adanya pembaharuan dan perbaikan dari yang awalnya PSAK 45 menjadi ISAK 35 dimulai dengan peralihan metode pencatatan, dengan penyusunan pos akun yang ada.
3	Maulana (2021)	Penerapan ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa	Pada penelitian ini diketahui objek penelitian dalam melakukan pencatatan keuangan hanya apabila terjadi kas masuk ataupun kas keluar. Pertanggungjawabannya disampaikan melalui pengeras suara masjid setiap hari Jum'at. Kemudian, setelah laporan keuangan Masjid Besar Al-Atqiyah disusun sesuai dengan ISAK 35, menghasilkan laporan keuangan yang lebih terorganisir/terstruktur dan juga terperinci mengenai setiap kegiatan dalam hal keuangan.

Disambung ke halaman berikutnya

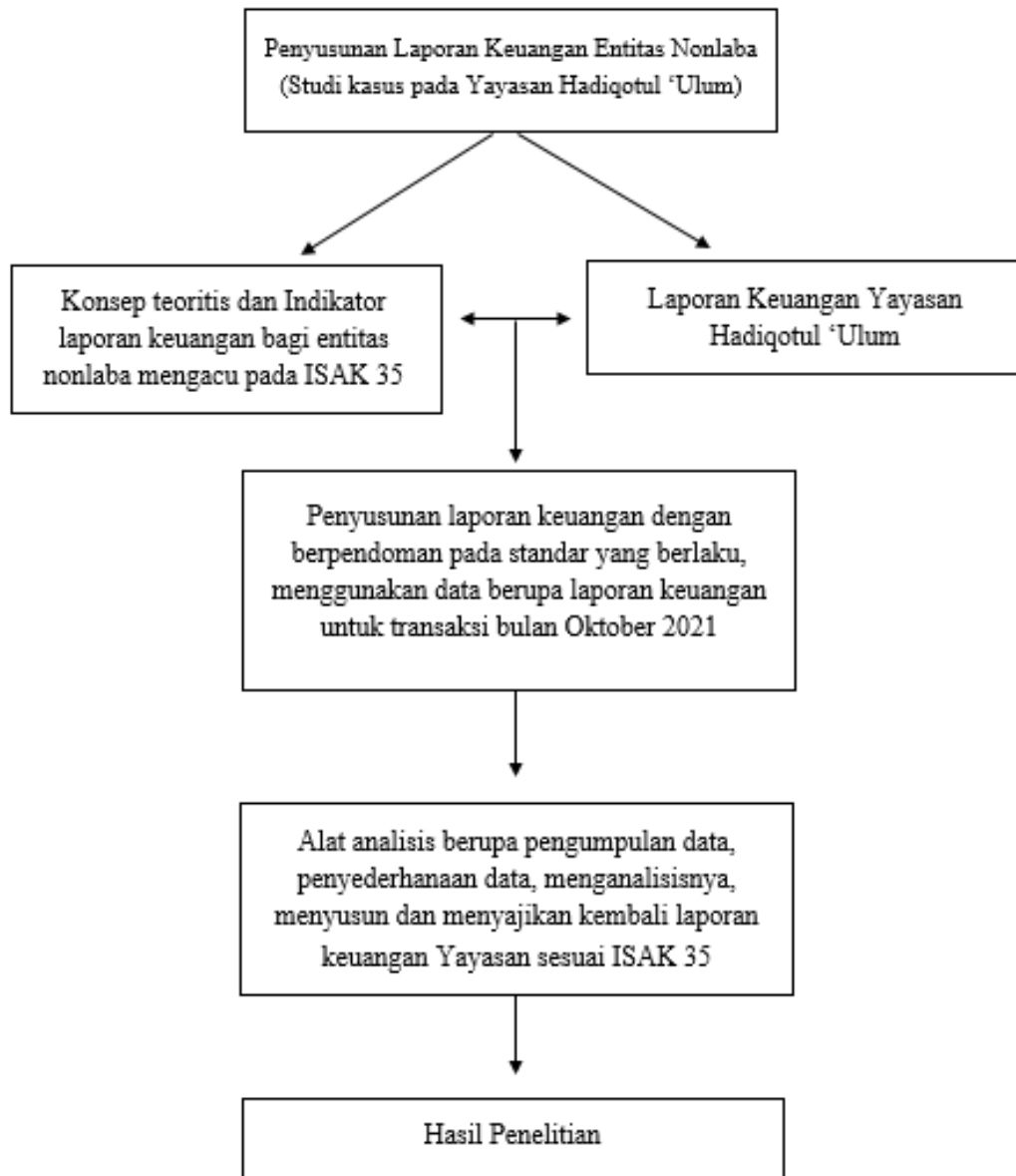
Tabel 2. 1. Sambungan

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	Nastiti (2021)	Penerapan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa objek penelitian belum menerapkan pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK No. 35 berprinsip akuntansi diterima umum, dikarenakan siklus akuntansinya yang belum lengkap dan belum berurutan sesuai standar yang berlaku. Objek penelitian juga hanya membuat laporan posisi keuangan saja dan dalam pencatatannya menggunakan basis kas.
5	Ghozali (2021)	Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa Di Gresik Tahun 2020)	Dari Hasil penelitian ini diketahui bahwa objek penelitian belum menerapkan standar dalam penyajian laporan keuangan baik itu secara umum maupun secara khusus, yaitu terkait ISAK 35. Organisasi pemuda Peduli Dhuafa hanya menyajikan laporan hasil kegiatan, laporan bulanan, dan laporan tahunan dalam bentuk sederhana berupa keluar masuk kas. Harapannya ialah agar objek penelitian dapat menggunakan ISAK 35 sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan kedepannya.
6	Diviana (2020)	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Haadi	Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dapat menyajikan informasi dari adanya perubahan aset neto selama periode tertentu, yang akan berguna sebagai penilaian kinerja bagi Masjid Baitul Haadi yang diawal masih menggunakan metode pencatatan sederhana atas kas keluar dan kas masuk.

Sumber : Berbagai hasil penelitian terdahulu

2.6. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual pada penelitian ini dirancang untuk dapat lebih memahami konsep penelitian yaitu mengenai penyusunan laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang mengambil Yayasan Hadiqotul ‘Ulum sebagai studi kasus. Kerangka konsep penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah, 2021

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini memberikan gambaran terkait fokus permasalahan yang tengah diteliti yaitu, laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 yang harus dibuat oleh Yayasan sebagai entitas berorientasi nonlaba. Definisi operasional terkait penelitian ini terdiri dari:

- a) Laporan keuangan merupakan sebuah bentuk dari pertanggungjawaban Yayasan atas sumber daya yang telah diberikan kepada mereka dari berbagai sumber terkait. Yayasan Hadiqotul ‘Ulum dalam pertanggungjawaban berupa laporan keuangan memiliki dua bentuk laporan yaitu, untuk laporan pertanggungjawaban atas dana dari Pemerintah maka dalam penyusunannya mengikuti Petunjuk Teknis yang telah ditetapkan. Sedangkan, untuk dana yang berasal dari Sumbangan dan penerimaan SPP, Yayasan hanya melakukan pencatatan sederhana model pembukuan keluar masuk kas, serta rekening koran sebagai salah satu bentuk akuntabilitas untuk transaksi melalui bank.
- b) Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No 35 merupakan standar dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi entitas berorientasi nonlaba. Entitas nonlaba di Indonesia perlu untuk menjadikan standar ini sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan agar lebih jelas, terstruktur, dan dapat memberikan informasi yang lebih berkualitas untuk para pihak terkait yang memerlukan informasi.

- c) Yayasan adalah salah satu entitas nonlaba di Indonesia yang kegiatan utamanya berupa pelayanan kepada masyarakat, dan *non-profit oriented*. Yayasan Hadiqotul ‘Ulum merupakan entitas nonlaba yang bergerak di bidang pendidikan meliputi pendidikan formal maupun pendidikan nonformal dengan berfokus pada pengajaran agama Islam. Yayasan Hadiqotul ‘Ulum memperoleh dana operasional dari berbagai sumber yang tidak mengharapkan pengembalian secara materil. Yayasan perlu untuk menyusun laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban atas dana yang telah dipercayakan.

3.2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini akan berlokasi di Yayasan Hadiqotul ‘Ulum, Jl. Mangkurawang, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Yayasan Hadiqotul ‘Ulum memiliki beberapa keistimewaan mulai dari lokasinya yang tidak jauh dari fasilitas umum seperti pasar, puskesmas, dan pos polisi. Selain itu, Yayasan ini memiliki lingkup pengajaran yang cukup luas terdapat pondok pesantren serta sekolah formal seperti madrasah atau SMP dan SMA di dalamnya sehingga para santri dapat dengan mudah memperoleh pengajaran baik dari segi pengetahuan agama maupun pengetahuan umum. Jangkauan penelitian adalah hanya berfokus pada bagaimana penyelesaian dari permasalahan yang diangkat. Pembatasan akan informasi yang akan diteliti adalah pada pengungkapan atas penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh pesantren Hadiqotul ‘Ulum, serta dalam penyusunan laporan keuangan Yayasan yang berpendoman pada ISAK 35.

3.3. Jenis dan Sumber data

3.3.1. Jenis Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan memaparkan mengenai suatu permasalahan yang tengah diangkat dan tidak bermaksud untuk menguji suatu hipotesis, melainkan untuk menggambarkan secara apa adanya sesuai fakta yang ada dilapangan akan suatu gejala atau keadaan dari objek yang diteliti dan selanjutnya akan dianalisis secara mendalam sesuai dengan fokus topik permasalahan dari objek penelitian.

3.3.2. Sumber Data

Pengertian sumber data menurut Lahir (2012) adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber pada penelitian ini yaitu sumber data sekunder yang merupakan sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumber data tersebut, melainkan dari pihak lain. Dalam penelitian ini sumber data sekunder bersumber dari dokumen yang diperlukan dalam mendukung penyelesaian permasalahan pada penelitian ini.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada rumusan masalah penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa studi dokumentasi, yaitu data yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan Yayasan Hadiqotul ‘Ulum. Data studi dokumentasi yang diperlukan antara lain laporan ataupun catatan keuangan Yayasan, struktur organisasi, dan kebijakan serta data terkait lainnya.

3.5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman (2007) Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif mulai dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung, dan hingga setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data-data terkait melalui proses studi dokumentasi. Data-data tersebut kemudian disederhanakan, dianalisis dan membandingkannya dengan indikator yang ada, yaitu standar peraturan yang berlaku terkait dengan penyajian laporan entitas berorientasi nonlaba. Selain itu, pada penelitian ini akan dilaksanakan penyusunan laporan keuangan bagi Yayasan Hadiqotul ‘Ulum dengan berpedoman pada ISAK 35.

Dalam melaksanakan penelitian ini harus dapat memahami akan segala peristiwa yang terjadi dengan tetap mengacu pada aspek-aspek lain dan dari catatan lapangan. Data yang diperoleh dari Yayasan diolah menggunakan kata-kata yang disusun ke dalam sebuah kalimat yang akan diperluas dan dideskripsikan, yang kemudian dibuat suatu simpulan dari hasil analisis tersebut, yang akan digunakan sebagai informasi bagi penelitian ini dalam menyusun laporan keuangan Yayasan. Langkah-langkah untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah terkait penyusunan kembali laporan keuangan Yayasan berdasarkan ISAK 35, antara lain:

- a. Mengamati transaksi laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan Hadiqotul ‘Ulum,
- b. Melakukan inventarisasi terhadap aset-aset yang dimiliki oleh Yayasan,
- c. Membuat siklus akuntansi dimulai dengan menyusun neraca saldo awal,
- d. Kemudian membuat jurnal khusus yang akan berisi jurnal penerimaan, jurnal pengeluaran, dan jurnal umum. Serta menyusun jurnal penyesuaian untuk setiap penyusutan maupun penyesuaian atas transaksi terkait,
- e. Melakukan posting ke buku besar untuk setiap akun-akun yang ada,
- f. Membuat neraca saldo akhir setelah penyesuaian,
- g. Menyusun laporan keuangan berdasarkan ISAK 35, yang terdiri dari lima komponen laporan keuangan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Yayasan

Yayasan Hadiqotul ‘Ulum merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang berlokasi di Jalan Rangka Yuda, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara. Berdirinya Yayasan lahir atas kerisauan beberapa pihak akan semakin jauhnya generasi muda dari pemahaman keislaman dan kebangsaan dengan cara pandang menyeluruh, serta adanya dorong animo dan harapan masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya ke model lembaga pendidikan Islam yang berbeda dari lembaga-lembaga sebelumnya. Oleh karena itu, atas gagasan dari beberapa pihak yaitu, Ustadz Sarna, Ustadz Rahmadi, dan Ustadz Zainur maka berdasarkan akte notaris tanggal 12 April 2014, Yayasan Hadiqotul ‘Ulum secara resmi didirikan.

Pada awal berdirinya, Yayasan memiliki beberapa kendala salah satunya ialah biaya pembangunan, namun berkat peran serta berbagai pihak maka cita-cita akan berdirinya suatu Yayasan pendidikan Islam di lingkungan tersebut dapat terlaksana. Pihak-pihak yang memberikan bantuan dalam pembangunan Yayasan sendiri yaitu dari sumbangsih masyarakat, Pemerintah dan swadaya teman sekitar lingkungan yang memiliki visi, misi, dan tujuan yang sama untuk membangun suatu lembaga pendidikan keagamaan di lingkungan tempat tinggal mereka.

Berdirinya Yayasan dimulai dengan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang memberikan pengajaran nonformal dalam hal membaca dan memahami Al-Qur'an sejak usia dini. Dalam perkembangan diawal berdirinya Yayasan hanya memiliki 7 orang murid TPA, dan kini Yayasan telah berkembang pesat dimana telah menaungi beberapa jenjang pendidikan dibawahnya. Dimulai dari tahun ajaran 2017/2018, Yayasan mulai mengoperasikan pendidikan Pondok Pesantren dengan membuka jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama Qur'an Hadits (SMP QH) dengan sistem *Boarding School* (Mondok) yang hingga saat ini menurut data tahun 2021 Yayasan telah memiliki jumlah santri sebanyak 180 orang dari berbagai daerah di Provinsi Kalimantan Timur.

4.1.2. Visi dan Misi Yayasan

a) Visi

Membentuk Generasi Qur'ani yang berilmu dan beradab

b) Misi

Sejalan dengan Visi yang telah tertulis diatas maka Misi dimiliki oleh Yayasan Hadiqotul 'Ulum adalah :

1. Menjadikan Al-Qur'an, Hadits, Ijma' dan Qiyas sebagai pedoman hidup Islami ala Mazhab Ahlussunnah Wal Jama'ah.
2. Mencetak Santri berkualitas dalam baca Al-Qur'an Menggunakan metode Tilawati mudah menyenangkan dengan seni baca tartil dan tilawah.
3. Membiasakan peserta didik mentadabbur Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

4. Menghafal Al Qur'an minimal 2 juz per 1 Semester (6 Bulan)
5. Menghafal minimal 40 hadits selama 3 tahun.
6. Mempersiapkan kader Islam yang menjunjung tinggi nilai keilmuan dan adab dalam kehidupan sehari-hari.
7. Menggunakan bahasa Arab dan Inggris di Area Ponpes sebagai bahasa wajib kesantrian.
8. Santri Mampu mengoperasikan Perkembangan IT khususnya Komputer
9. Kaderisasi santri menjadi pengusaha muslim yang berdaya, kreatif dan mandiri sesuai dengan potensi masing-masing.

4.1.3. Struktur Yayasan

Dalam menjalankan kegiatan operasional Yayasan tentu memerlukan peran serta berbagai pihak, dalam hal ini maka terbentuklah struktur inti Yayasan Hadiqotul 'Ulum yang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing, struktur Yayasan, sebagai berikut :

Tabel 4. 1. Struktur Inti Yayasan Hadiqotul 'Ulum

No.	Nama	Jabatan
1	Pembina Yayasan HU	<ul style="list-style-type: none"> • Sarna, SH.I., M.Pd. • Muhammad Rum, QH • Eko Hananda
2	Pengawas Yayasan	Soleh Muslim
3	Pimpinan Yayasan HU	Ngadiman, S.Pd.I
4	Sekretaris Yayasan HU	Kaharudin, M.S.I
5	Bendahara Yayasan HU	Jamaludin, S.Pd.
6	Bidang Mutu Pendidikan Formal dan NonFormal	Salman, S.Ag
7	Bidang Ekonomi	Nia Marlioni S.,S.Pd.
8	Bidang Humas	Suparman

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 4. 1. Sambungan

No.	Nama	Jabatan
9	Bidang Perlengkapan	Sukadi
10	Kepala Pondok Pesantren Qur'an wal Hadits HU	Muhammad Rum, Q.H
11	Kepala SMP Qur'an wal Hadits HU	Kaharudin, M.S.I
12	Kepala SMA Qur'an wal Hadits HU	Arya Ardillah, S.E

Sumber: Struktur inti Yayasan Hadiqotul 'Ulum, 2021

4.1.4. Program Kegiatan Yayasan

Dalam program kegiatan Yayasan berfokus pada pembelajaran santri dibidang keagamaan islam dan pembelajaran secara formal berkonsep dan sistem mondok yaitu dengan kriteria:

- a. Sistem pendidikan 24 jam, yang mengharuskan santri untuk tinggal di asrama
- b. Menggiatkan atau mendorong santri untuk menghafal kitab suci Al-Qur'an kariim.
- c. Menguasai bahasa internasional, minimal bahasa Arab dan bahasa Inggris
- d. Mengusasi kitab kuning
- e. Berakhlak mulia
- f. Konsentrasi pada peningkatan skill dan kewirausahaan.

Program kegiatan santri terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu program harian, program mingguan, dan program semester serta tahunan. Rincian lebih lanjut sebagai berikut:

a) Program Harian

Untuk program kegiatan harian yang dilaksanakan oleh pihak Yayasan antara lain sebagai berikut:

Tabel 4. 2. Program Kegiatan Harian Santri

No	Waktu/Jam	Kegiatan	Keterangan
1	04.00-04.30	Shalat Sunnah Tahajjud dan membaca AlQur'an	
2	04.30-06.00	Shalat Subuh berjamaah dan menghafal Al-Qur'an	Ustadz
3	06.00-07.00	Mandi dan persiapan masuk kelas	
4	07.00-09.00	Masuk kelas	Formal
5	09.00-09.30	Istirahat dan sarapan	
6	09.30-12.00	Masuk kelas	Formal
7	12.00-13.00	Shalat Zuhur berjamaah	
8	13.00-13.30	Makan siang	
9	13.30-15.30	Istirahat	
10	15.30-16.00	Shalat Ashar berjamaah	
11	16.00-17.30	Kegiatan Kepesantrenan	Ustadz dan BES
12	17.30-18.00	Mandi	
13	18.00-19.30	Shalat Magrib dan Ngaji Kitab Kuning	Ustadz
14	19.30-20.00	Sholat Berjamaah	
15	20.00-20.30	Makan malam	
16	20.30-22.00	Ngaji Kitab Kuning dan Menghafal Al-Qur'an	Ustadz
17	22.00-04.00	Tidur	

Sumber: Data Sekunder dari Yayasan Hadiqotul 'Ulum, 2021

b) Program Mingguan

Program kegiatan mingguan Yayasan Hadiqotul 'Ulum antara lain sebagai berikut:

Tabel 4. 3. Program Kegiatan Mingguan Santri

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Selesai sholat subuh hari Jum'at	Pengajian Umum	Pengasuh Pontren
2	Malam Jum'at dan malam Minggu	PSHT	Ustadz
3	Minggu pagi	Bersih-bersih	
4	Jum'at pagi	Pelatihan ibadah Amaliah	Pengasuh pontren
5	Hari Senin dan Kamis	Puasa Sunnah	

Sumber: Data Sekunder dari Yayasan Hadiqotul 'Ulum, 2021

c) Program Semester dan Tahunan

Rincian program semester dan tahunan Yayasan Hadiqotul 'Ulum:

- Ulang tahun pondok

- Ujian pondok yaitu ujian lisan dan tulis
- Ujian tahfidz Al Qur'an
- Lomba-lomba

4.1.5. Laporan Keuangan Yayasan Hadiqotul 'Ulum

Yayasan Hadiqotul 'Ulum dalam penyusunan laporan keuangan dilakukan dengan membuat catatan keuangan sederhana yang berisi arus penerimaan dan pengeluaran kas, pihak Yayasan belum mengetahui mengenai standar terkait penyusunan laporan keuangan yang berlaku, dan masih menggunakan laporan pencatatan keuangan sederhana. Laporan pencatatan keuangan Yayasan terdiri catatan keuangan penerimaan SPP santri, catatan pengeluaran kas, dan catatan penerimaan kas dari sumber lainnya. Yayasan Hadiqotul 'Ulum menilai bahwa laporan keuangan yang ada saat ini, telah cukup stabil efisien dan efektif dalam pemenuhan pencatatan dan pertanggungjawaban. Namun tentunya laporan keuangan yang dibuat oleh pihak Yayasan berbeda dengan standar penyusunan laporan keuangan entitas nonlaba yang diatur dalam ISAK 35 yang memuat komponen laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Yayasan belum menyusun laporan keuangan dan hanya membuat catatan keuangan sederhana dikarenakan kurangnya pengetahuan akan standar akuntansi yang berlaku umum untuk entitas berorientasi nonlaba.

Yayasan Hadiqotul 'Ulum setiap per 3 bulan sekali melakukan rapat untuk membahas atau mengevaluasi realisasi dari anggaran periode sebelumnya serta untuk menilai kesanggupan Yayasan dalam membayar beban-beban diperiode

selanjutnya. Evaluasi per 3 bulan tersebut juga merupakan bentuk dari pertanggungjawaban dan transparansi kepada instrumen terkait seperti pembina, pengawas, dan pengurus inti Yayasan, dengan melihat realisasi serta outcome yang diterima oleh Yayasan, selain itu juga dalam penentuan pajak yang harus dibayarkan.

4.1.6. Pengklasifikasian Akun-akun terkait

Dari hasil penuturan dengan Ustadz Jamaludin selaku bendahara Yayasan dan Ustadz Ngadiman selaku kepala Yayasan. Maka diketahui bahwa Yayasan Hadiqotul ‘Ulum memiliki pengklasifikasian atau pengelompokan akun-akun sebagai berikut:

1. Aset

Yayasan Hadiqotul ‘Ulum memiliki dua jenis aset yaitu aset lancar dan aset tetap. Aset lancar yang dimiliki antara lain; kas, Rekening BRI untuk penerimaan sumbangan, Rekening BSI untuk penerimaan pembayaran SPP melalui transfer Bank, piutang SPP santri, dan Sewa dibayar dimuka. Sedangkan aset tetap Yayasan ialah tanah, peralatan operasional, peralatan asrama, bangunan kantor, bangunan kelas, dan bangunan dalam proses. tanah yang kini ditempati adalah pinjam pakai yang bukan merupakan kepemilikan Yayasan. Namun Yayasan juga memiliki tanah seluas 1,3 hektar yang kini tengah dalam proses pembangunan yang direncanakan dapat digunakan tahun 2023. Bangunan asrama Yayasan yang bersifat sewa pertahun dengan biaya sewa Rp 6.000.000,00/tahun dan biasanya dibayar diawal tahun. Aset tetap yang dimiliki oleh Yayasan sampai saat ini belum dilakukan penyusutan.

2. Liabilitas

Yayasan Hadiqotul Ulum tidak memiliki kewajiban/hutang pada bank maupun pihak eksternal lainnya. Namun Yayasan memiliki hutang berupa gaji karyawan bulan September sebesar Rp 28.268.750,00 yang masih harus dibayar serta pendapatan SPP santri diterima dimuka yang harus diakui pada bulan yang bersangkutan.

3. Aset neto

Aset neto Yayasan terbagi menjadi dua yaitu aset neto tanpa pembatasan, bersumber dari pendapatan SPP santri dan sumbangan yang tidak ditentukan peruntukannya oleh pemberi dana, dengan dasar kepercayaan bahwa dana digunakan untuk kebutuhan Yayasan. Sedangkan aset neto dengan pembatasan bersumber dari aset tetap berupa tanah, bangunan, dan peralatan yang peruntukannya telah jelas hanya untuk jalannya operasional Yayasan.

4. Pendapatan

Pendapatan yang diterima oleh Yayasan Hadiqotul 'Ulum berasal dari berbagai sumber baik itu penerimaan dari pembayaran SPP santri, pembayaran piutang SPP, maupun penerimaan dari sumbangan para donatur yang sifatnya tidak terikat atau tanpa pembatasan.

5. Beban

Untuk pengeluaran atau beban Yayasan tujuannya untuk keberlangsungan dan kelancaran kegiatan Yayasan. Beban Yayasan yang terjadi selama satu periode terdiri dari beban gaji karyawan, beban pembelian voucher listrik, beban dapur untuk konsumsi para santri, dan beban operasional lain-lainnya.

4.2. Analisis data

Pada penelitian ini periode yang akan dilakukan penyusunan laporan keuangan ialah bulan Oktober 2021, dengan latar belakang bahwa Yayasan baru saja mengalami pergantian kepengurusan secara penuh. Dimana di bulan Oktober 2021, Yayasan sudah mulai melakukan pembenahan seperti, pembukaan rekening bank yaitu rekening BSI untuk penerimaan pembayaran SPP santri secara Transfer dan rekening BRI untuk penerimaan sumbangan dari para donatur. Dipilihnya bulan Oktober 2021 juga atas pertimbangan dengan pihak Yayasan, bahwa di bulan tersebut transaksinya lebih beragam dan pada bulan tersebut bisa dikatakan sebagai awal dari pembaharuan Yayasan. Untuk lebih lanjut dibawah ini merupakan hasil dari analisis data yang telah diperoleh melalui studi dokumentasi yang kemudian akan disusun sebuah laporan keuangan dan dilakukan pembahasan lebih lanjut akan hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan Yayasan.

4.2.1. Inventarisasi Aset Tetap

Inventarisasi Yayasan adalah salah satu upaya dalam pencatatan dan pendataan akan apa saja aset yang dimiliki oleh suatu entitas. Dalam hal ini, Yayasan Hadiqotul ‘Ulum sebagai Yayasan pendidikan tentunya memiliki beberapa aset tetap yang umur ekonomisnya lebih dari 1 tahun yang berfungsi untuk menunjang jalannya kegiatan operasional Yayasan baik itu kegiatan pembelajaran. Yayasan Hadiqotul ‘Ulum memiliki beberapa aset tetap yang berasal dari beberapa sumber baik itu dari pembelian maupun yang sifatnya

hibah dari pemerintah ataupun donatur. Berikut ini adalah daftar aset tetap yang dimiliki oleh Yayasan Hadiqotul ‘Ulum, antara lain:

Tabel 4. 4 Inventarisasi Aset Tetap

No	Keterangan	Jumlah	Tahun Perolehan	Masa Manfaat	Nominal
Tanah dan bangunan					
1	Tanah	13.000m ²	2019	-	Rp 1.120.000.000
2	Bangunan Kantor	1	2016	8 Tahun	Rp 25.000.000
3	Bangunan Kelas	2	2018	10 Tahun	Rp 150.000.000
4	Bangunan dalam Proses	1	-	-	Rp 500.000.000
	TOTAL				Rp 1.795.000.000
Peralatan Operasional					
1	Meja dan kursi kantor	3 set	2018	5 Tahun	Rp 1.200.000
4	Lemari Kantor	3	2018	5 Tahun	Rp 2.400.000
2	Printer	1	2018	5 Tahun	Rp 600.000
3	Meja dan Kursi Kelas	180 set	2018	5 Tahun	Rp 90.000.000
5	Kipas angin	15	2018	5 Tahun	Rp 3.300.000
6	Papan tulis	4	2018	5 Tahun	Rp 1.200.000
	TOTAL				Rp 98.700.000
Peralatan Asrama					
1	Peralatan tidur	-	2018	5 Tahun	Rp 8.500.000
2	Lemari baju	40	2018	5 Tahun	Rp 6.000.000
3	Peralatan Dapur	-	2018	5 Tahun	Rp 5.000.000
	TOTAL				Rp 19.500.000

Sumber: Data diolah, 2021

4.2.2. Identifikasi Transaksi

Pada tahap ini dilakukan identifikasi transaksi apa saja yang terjadi pada Yayasan selama bulan Oktober 2021 yang selanjutnya akan disusun kedalam jurnal dan laporan keuangan terkait, data yang ada berasal dari penuturan pihak yayasan dan studi dokumentasi atau data sekunder yang diterima dari Yayasan dalam bentuk rekening koran dan laporan pencatatan keuangan yang dibuat oleh Yayasan. Rincian rekapitulasi transaksi Yayasan Hadiqotul ‘Ulum, selama bulan Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5. Rekapitulasi Penerimaan dan Pengeluaran bulan Oktober 2021

Tanggal		Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran
Oktober 2021	1	Pengakuan Pendapatan dibayar dimuka atas SPP Santri bulan Okt	Rp 3.570.000	
	1	Penarikan tunai dari Rekening BSI untuk pembayaran gaji karyawan		Rp 28.263.750
	1	Sumbangan dari yahya melalui rekening BRI	Rp 350.000	
	1	Penerimaan piutang SPP (Tunai) Juli-Agust atas nama Andi Syarifa	Rp 800.000	
	2	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Okt, Fadila Nur	Rp 820.000	
	2	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Juli-Sept, Diki	Rp 900.000	
	2	Pembelian token listrik		Rp 200.000
	4	Penerimaan SPP santri untuk bln Okt tunai atas nama Aditya W	Rp 550.000	
	4	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Devina	Rp 820.000	
	4	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Ari setiawan	Rp 820.000	
	4	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Okt, Fathma	Rp 800.000	
	5	Penerimaan SPP (Bank) 2 santri atas nama Zuhair dan Zikram untuk bln Juli dan Agust	Rp 2.000.000	
	5	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Amana Zahra	Rp 820.000	
	5	Penerimaan piutang SPP (Bank) Agust-Sept, M Iqbal Fauzi	Rp 1.640.000	
	5	Pembayaran SPP santri (Tunai) Okt, Nabigh	Rp 400.000	
	5	Pembayaran SPP santri (Tunai) Okt, Nur	Rp 300.000	
	5	Pembelian obat-obatan		Rp 200.000
	6	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Faathir	Rp 600.000	
	6	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Anisa	Rp 250.000	
	6	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Yusrie	Rp 600.000	
6	Penerimaan piutang SPP (Bank) Juni-Sept, Dhinya	Rp 1.800.000		
6	Penerimaan piutang SPP (Bank) Juni-Sept, Jessica	Rp 1.800.000		

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 4. 5. Sambungan

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran
6	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Nayla Nur	Rp 500.000	
7	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, M Fahmi	Rp 400.000	
7	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Tiara Nurhidayati	Rp 600.000	
7	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Fiqka	Rp 550.000	
7	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Noval Bayu	Rp 200.000	
7	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Sept-Okt	Rp 1.640.000	
8	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Valisha	Rp 550.000	
8	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, M. Abil	Rp 800.000	
8	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Afgan Syah	Rp 300.000	
8	Penerimaan SPP samtri (Tunai) Okt, Adinda P	Rp 620.000	
8	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Ferry Adi	Rp 550.000	
8	Penerimaan SPP samtri (Tunai) Okt, Nurul	Rp 620.000	
8	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Saldi	Rp 820.000	
8	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Najwaa	Rp 820.000	
9	Penerimaan SPP samtri (Tunai) Okt, Danang	Rp 400.000	
9	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Fiqri Prasetya	Rp 550.000	
9	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Kevin Surya	Rp 820.000	
9	Penerimaan piutang SPP (Tunai) Agust,Ridho	Rp 300.000	
9	Pembelian token listrik		Rp 200.000
10	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Okt, M. Alif Ghofari	Rp 300.000	
11	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, M. Asriyansyah	Rp 300.000	
11	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, M. Al Jikri	Rp 200.000	

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 4. 5. Sambungan

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran
11	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Sept-Okt, M. Farrel	Rp 1.200.000	
11	Penerimaan SPP diterima dimuka utk bln Nov (tunai), Oktavia Fitriyanur	Rp 820.000	
11	Pengeluaran untuk Keperluan Dapur dari Rekening BSI		Rp 11.700.000
12	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Okt, Ahmad Muzakir	Rp 350.000	
12	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Juli-Okt, Rossa	Rp 1.200.000	
14	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Haikal Aziz	Rp 820.000	
14	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Okt, Tata Gisela	Rp 820.000	
15	Setor tunai ke rekening BSI untuk pembayaran SPP santri atas nama Nabigh, Nur Abidatusoliha, Danang, Rossa	Rp 2.300.000	
15	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Okt, Alifya nur	Rp 820.000	
15	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Okt, M. Arsi D	Rp 800.000	
15	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Okt, Rusdiyanur	Rp 500.000	
15	Penerimaan Pendapatan Bunga BRI	Rp 29	
15	Pembayaran pajak Bank BRI		Rp 6
16	Sumbangan dari Lilik Sukengsih	Rp 515.000	
16	Sumbangan dari Sutikah	Rp 500.000	
16	Pembayaran Beban administrasi BRI		Rp 5.500
16	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Al Fariz	Rp 600.000	
16	Pembelian token listrik		Rp 200.000
16	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Okt, Nezia Candra	Rp 500.000	
16	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Okt, Shella Putri	Rp 500.000	
17	Penerimaan piutang SPP (Tunai) Sept, Haidar Katsirun	Rp 550.000	
18	Sumbangan dari Yekti Wulandari	Rp 200.000	
18	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Devi Aprillia	Rp 820.000	
18	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Salsabila	Rp 500.000	

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 4. 5. Sumbangan

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran
18	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Okt, Ariani Q	Rp 315.000	
19	Sumbangan dari Hamba Allah	Rp 100.000	
19	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Rahmat Mukhlis	Rp 820.000	
19	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Aulia F dan Silvi A	Rp 300.000	
19	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Aisyah	Rp 320	
20	Sumbangan dari Walid Mustofa	Rp 100.000	
21	Penerimaan piutang SPP (Bank) Sept, Laila M	Rp 600.000	
21	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Okt, Cinta Mawarni	Rp 300.000	
22	Sumbangan dari EDC Rus diah	Rp 150.000	
22	Sumbangan dari Hamba Allah	Rp 5.000.000	
22	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt	Rp 200.000	
22	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Okt, Vioreta	Rp 400.000	
22	Penerimaan SPP diterima dimuka (Tunai) Okt-Nov, Azzahra Nur	Rp 500.000	
22	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Okt, Aghni Nur	Rp 300.000	
22	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Sept-Okt, M. Azmi F	Rp 1.200.000	
22	Penerimaan SPP diterima dimuka (Tunai) Nov, Jiva	Rp 800.000	
23	Pembelian token listrik		Rp 200.000
25	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Okt, Kasih Habibah	Rp 315.000	
27	Penerimaan piutang SPP (Bank) Sept, M. Sabri	Rp 300.000	
27	Penerimaan piutang SPP (Bank) Juli, Gafar Reza	Rp 500.000	
27	Penerimaan piutang SPP (Bank) Sept, M. Davi A	Rp 550.000	
27	Penerimaan SPP Santri (Bank) Sept-Okt, Zainal	Rp 600.000	
27	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, M. Firman	Rp 500.000	
27	Penerimaan SPP Santri (Bank) Okt, Aji Sayid A	Rp 600.000	
27	Penerimaan SPP Santri (Tunai) Okt, Riza Aulia A	Rp 350.000	

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 4. 5. Sumbangan

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran
27	Pembelian token listrik		Rp 200.000
29	Sumbangan dari Yahya	Rp 300.000	
29	Penerimaan SPP diterima dimuka (Tunai) Nov, Ahmad M	Rp 350.000	
29	Penarikan tunai dari Rekening BRI utk Keperluan Maulid Nabi		Rp 3.050.000
30	Penerimaan piutang SPP (Tunai) Agust, David Ido Z	Rp 820.000	
31	Sebanyak 68 santri belum dapat membayar SPP bulan Okt dengan nominal sejumlah Rp 37.920.000,00	Rp 37.920.000	
31	Penentuan Beban gaji karyawan bulan Okt yang akan menjadi hutang gaji di bulan selanjutnya ialah sebesar Rp. 28.863.750		Rp 28.863.750
TOTAL		Rp 96.415.349	Rp 44.219.256

Sumber: Data diolah, 2021

4.2.3. Penyusunan Siklus Akuntansi Yayasan

1) Pembuatan neraca saldo awal untuk periode bulan Oktober 2021

Yayasan Hadiqotul ‘Ulum dalam kegiatan keuangannya belum melaksanakan penyusunan neraca saldo dan hanya memiliki tiga komponen laporan pencatatan keuangan yaitu catatan penerimaan dari SPP santri, catatan penerimaan dari sumber lainnya, dan catatan pengeluaran kas, untuk itu pada penelitian ini, ditahap siklus akuntansi akan dilakukan penyusunan neraca saldo awal per 1 Oktober 2021, dengan menggunakan studi dokumentasi dalam pengumpulan datanya.

Pembuatan neraca awal periode didasari data informasi yang diperoleh dari catatan pembayaran SPP santri yaitu untuk akun piutang SPP Santri dan pendapatan SPP diterima dimuka. Untuk akun rekening BSI dan rekening BRI informasi saldo berasal dari rekening koran yang diberikan pihak Yayasan.

Sedangkan untuk akun kas, sewa dibayar dimuka, peralatan-peralatan, tanah, bangunan, dan hutang gaji dasar informasinya diperoleh dari penuturan kepala Yayasan dan bendahara Yayasan. Selain itu, terkait dengan hutang gaji bulan September yang belum dibayarkan, dan sewa dibayar dimuka atas bangunan asrama yang telah dibayar di bulan Januari untuk masa manfaat selama 1 tahun, juga merupakan hasil penyampaian dari pihak Yayasan.

Penentuan atas aset neto baik aset neto tanpa pembatasan maupun dengan pembatasan penentuannya adalah informasi dari penyampaian pihak Yayasan bahwa pada aset neto dengan pembatasan ialah untuk akun aset tetap seperti peralatan-peralatan, tanah, dan bangunan dari hasil hibah maupun pembelian yang sifatnya telah ditentukan peruntukannya hanya untuk kegiatan operasional Yayasan saja. Sedangkan, untuk selisih saldo masuk kedalam akun aset neto tanpa pembatasan, yang umumnya berasal dari penerimaan seperti sumbangan maupun dari penerimaan SPP santri yang sifatnya tanpa pembatasan karena pihak Yayasan diberikan wewenang penuh dalam pemanfaatannya dan penggunaannya.

Neraca saldo awal Yayasan untuk bulan per 1 Oktober 2021 berasal dari saldo akhir Yayasan per 30 September 2021. Neraca saldo awal merupakan langkah awal dalam menyusun laporan keuangan, dengan adanya neraca saldo awal maka dapat diketahui kondisi awal periode atau saldo awal Yayasan sebelum dilakukan pencatatan, penjurnalan, dan pembuatan laporan keuangan Yayasan untuk periode bulan Oktober 2021. Berikut penyusunan neraca saldo awal Yayasan:

Tabel 4. 6. Neraca Awal Oktober 2021

Neraca Saldo Awal Yayasan Hadiqotul 'Ulum Per 30 September 2021			
No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1110	Kas	Rp 20.324.000,00	
1111	Rekening BSI	Rp 95.329.500,00	
1112	Rekening BRI	Rp 10.701.348,40	
1120	Piutang SPP Santri	Rp 52.790.000,00	
1130	Sewa dibayar dimuka	Rp 6.000.000,00	
1211	Peralatan Operasional	Rp 98.700.000,00	
1212	Peralatan Asrama	Rp 19.500.000,00	
1220	Tanah	Rp 1.120.000.000,00	
1230	Bangunan Kantor	Rp 25.000.000,00	
1240	Bangunan Kelas	Rp 150.000.000,00	
1250	Bangunan dalam Proses	Rp 500.000.000,00	
2110	Hutang Gaji		Rp 28.263.750,00
2120	Pendapatan SPP diterima dimuka		Rp 3.870.000,00
3100	Aset Neto tanpa pembatasan		Rp 153.011.098,40
3200	Aset Neto dengan pembatasan		Rp 1.913.200.000,00
TOTAL		Rp 2.098.344.848,40	Rp 2.098.344.848,40

Sumber: Data diolah, 2022

2) Pencatatan transaksi kedalam jurnal khusus

Didalam penelitian ini sebelum membuat laporan keuangan terlebih dahulu membuat jurnal khusus yang akan terdiri dari Jurnal penerimaan, jurnal pengeluaran, dan jurnal umum berisi transaksi yang tidak masuk kedalam jurnal penerimaan maupun jurnal pengeluaran. Penjurnalan merupakan siklus dalam akuntansi, pada penelitian ini akan dilakukan proses penjurnalan atas transaksi yang telah tertera pada rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran kas Yayasan selama bulan Oktober 2021. Berikut penjelasan ketiga jurnal yang akan dicatat oleh Yayasan, antara lain:

- a) Jurnal Penerimaan, merupakan salah satu jurnal khusus yang bertujuan untuk melakukan pencatatan transaksi atas penerimaan Yayasan. Jurnal ini berisi catatan penerimaan kas dan setara kas dalam hal ini rekening BRI dan rekening BSI.
- a) Jurnal Pengeluaran, adalah jurnal yang mencatat pengeluaran kas dan setara kas selama satu periode. Dalam hal ini, pengeluaran Yayasan ialah pengeluaran untuk gaji karyawan, pengeluaran dapur untuk konsumsi santri, pembelian voucher listrik, pengeluaran untuk pembelian obat-obatan, dan pengeluaran untuk beban operasional lainnya.
- b) Jurnal Umum, berisi pencatatan yang tidak masuk kedalam jurnal penerimaan dan jurnal pengeluaran. Dalam hal ini, transaksi pengakuan Pendapatan SPP Diterima Dimuka, penyusutan terhadap aset tetap Yayasan, dan transaksi lainnya.

Berikut jurnal khusus atas transaksi bulan Oktober 2021 yang dilakukan oleh Yayasan Hadiqotul ‘Ulum.

Tabel 4. 7. Jurnal Penerimaan

No: 1

Yayasan Hadiqotul 'Ulum										
Jurnal Penerimaan										
Periode Oktober 2021										
(Dalam satuan rupiah)										
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit			Kredit				
			Kas	Rekening BSI	Rekening BRI	Piutang SPP	Pendapatan SPP Santri	Pendapatan Sumbangan	Pendapatan SPP Diterima Dimuka	Pendapatan lain-lain
Oktober 2021	1				350.000			350.000		
	1		800.000			800.000				
	2		820.000				820.000			
	2		900.000			900.000				
	4		550.000				550.000			
	4			820.000			820.000			
	4			820.000			820.000			
	4		800.000				800.000			

Disambung ke halaman selanjutnya

Tabel 4. 7. Sambungan

No: 2

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit			Kredit				
			Kas	Rekening BSI	Rekening BRI	Piutang SPP	Pendapatan SPP Santri	Pendapatan Sumbangan	Pendapatan SPP Diterima Dimuka	Pendapatan lain-lain
5	Penerimaan pembayaran SPP santri untuk bulan Juni-Okt melalui transfer			2.000.000		2.000.000				
5	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			820.000			820.000			
5	Penerimaan piutang SPP santri untuk bulan Agust-Sept melalui Transfer			1.640.000		1.640.000				
5	Penerimaan SPP santri bulan Okt secara tunai		400.000				400.000			
5	Penerimaan SPP santri bulan Okt secara tunai		300.000				300.000			
6	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			600.000			600.000			
6	Penerimaan SPP santri bulan Okt secara Transfer			250.000			250.000			
6	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			600.000			600.000			
6	Penerimaan atas Piutang bulan Juni-Sept melalui transfer BSI			1.800.000		1.800.000				
6	Penerimaan atas Piutang bulan Juni-Sept melalui transfer BSI			1.800.000		1.800.000				

Disambung ke halaman selanjutnya

Tabel 4. 7. Sambungan

No: 3

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit			Kredit				
			Kas	Rekening BSI	Rekening BRI	Piutang SPP	Pendapatan SPP Santri	Pendapatan Sumbangan	Pendapatan SPP Diterima Dimuka	Pendapatan lain-lain
6	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			500.000			500.000			
7	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			400.000			400.000			
7	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			600.000			600.000			
7	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			550.000			550.000			
7	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			200.000			200.000			
7	Penerimaan SPP santri untuk bulan Sept-Okt secara Tunai		1.640.000			820.000	820.000			
8	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			550.000			550.000			
8	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			800.000			800.000			
8	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			300.000			300.000			
8	Penerimaan SPP santri secara tunai		620.000				620.000			

Disambung ke halaman selanjutnya

Tabel 4. 7. Sambungan

No: 4

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit			Kredit				
			Kas	Rekening BSI	Rekening BRI	Piutang SPP	Pendapatan SPP Santri	Pendapatan Sumbangan	Pendapatan SPP Diterima Dimuka	Pendapatan lain-lain
8	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			550.000			550.000			
8	Penerimaan SPP santri secara tunai		620.000				620.000			
8	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			820.000			820.000			
8	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			820.000			820.000			
9	Penerimaan SPP santri secara tunai		400.000				400.000			
9	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			550.000			550.000			
9	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			820.000			820.000			
9	Penerimaan piutang SPP santri untuk bulan Agust secara tunai		300.000			300.000				
10	Penerimaan SPP santri secara tunai		300.000				300.000			
11	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			300.000			300.000			
11	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			200.000			200.000			

Disambung ke halaman selanjutnya

Tabel 4. 7. Sambungan

No: 5

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit			Kredit				
			Kas	Rekening BSI	Rekening BRI	Piutang SPP	Pendapatan SPP Santri	Pendapatan Sumbangan	Pendapatan SPP Diterima Dimuka	Pendapatan lain-lain
11	Penerimaan SPP santri untuk bulan Sept-Okt secara Tunai		1.200.000			600.000	600.000			
11	Penerimaan SPP diterima dimuka secara tunai		820.000						820.000	
12	Penerimaan SPP santri secara tunai		350.000				350.000			
12	Penerimaan SPP santri untuk bulan Juli-Okt melalui transfer BSI		1.200.000			900.000	300.000			
14	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			820.000			820.000			
14	Penerimaan SPP Santri secara tunai		820.000				820.000			
15	Setor tunai ke rekening BSI		-2.300.000	2.300.000						
15	Penerimaan SPP santri secara tunai		820.000				820.000			
15	Penerimaan SPP santri secara tunai		800.000				800.000			
15	Penerimaan SPP santri secara tunai		500.000				500.000			

Disambung ke halaman selanjutnya

Tabel 4. 7. Sambungan

No: 6

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit			Kredit				
			Kas	Rekening BSI	Rekening BRI	Piutang SPP	Pendapatan SPP Santri	Pendapatan Sumbangan	Pendapatan SPP Diterima Dimuka	Pendapatan lain-lain
15	Penerimaan pendapatan atas bunga bank BRI				29					29
16	Penerimaan sumbangan dari Lilik Sukengsih melalui transfer BRI				515.000			515.000		
16	Penerimaan sumbangan dari Sutikah melalui transfer BRI				500.000			500.000		
16	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			600.000			600.000			
16	Penerimaan SPP santri secara tunai		500.000				500.000			
16	Penerimaan SPP santri secara tunai		500.000				500.000			
17	Penerimaan piutang SPP untuk bulan Sept secara tunai		550.000			550.000				
18	Penerimaan sumbangan dari Yekti Wulandari melalui Transfer BRI				200.000			200.000		
18	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			820.000			820.000			
18	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			500.000			500.000			

Disambung ke halaman selanjutnya

Tabel 4. 7. Sambungan

No: 7

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit			Kredit				
			Kas	Rekening BSI	Rekening BRI	Piutang SPP	Pendapatan SPP Santri	Pendapatan Sumbangan	Pendapatan SPP Diterima Dimuka	Pendapatan lain-lain
18	Penerimaan SPP santri secara tunai		315.000				315.000			
19	Penerimaan sumbangan dari Hamba Allah melalui transfer BRI				100.000			100.000		
19	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			820.000			820.000			
19	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			300.000			300.000			
19	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			320			320			
20	Penerimaan sumbangan dari Walid Mustofa melalui transfer BRI				100.000			100.000		
21	Penerimaan piutang SPP santri untuk bulan Sept melalui transfer BSI			600.000		600.000				
21	Penerimaan SPP santri secara tunai		300.000				300.000			
22	Penerimaan sumbangan dari Rusdiah transfer BRI				150.000			150.000		
22	Penerimaan sumbangan dari Hamba Allah melalui transfer BRI				5.000.000			5.000.000		

Disambung ke halaman selanjutnya

Tabel 4. 7. Sambungan

No: 8

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit			Kredit				
			Kas	Rekening BSI	Rekening BRI	Piutang SPP	Pendapatan SPP Santri	Pendapatan Sumbangan	Pendapatan SPP Diterima Dimuka	Pendapatan lain-lain
22	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			200.000			200.000			
22	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI		400.000				400.000			
22	Penerimaan SPP santri bln Okt & Nov secara tunai		500.000				250.000		250.000	
22	Penerimaan SPP santri secara tunai		300.000				300.000			
22	Penerimaan SPP santri untuk bulan Sept-Okt secara Tunai		1.200.000			600.000	600.000			
22	Penerimaan SPP diterima dimuka secara tunai Nov		800.000						800.000	
25	Penerimaan SPP santri secara tunai		315.000				315.000			
27	Penerimaan piutang SPP untuk bulan Sept secara transfer BSI			300.000		300.000				
27	Penerimaan piutang SPP untuk bulan Juli secara transfer BSI			500.000		500.000				
27	Penerimaan piutang SPP untuk bulan Sept secara transfer BSI			550.000		550.000				

Disambung ke halaman selanjutnya

Tabel 4. 7. Sambungan

No: 9

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit			Kredit				
			Kas	Rekening BSI	Rekening BRI	Piutang SPP	Pendapatan SPP Santri	Pendapatan Sumbangan	Pendapatan SPP Diterima Dimuka	Pendapatan lain-lain
27	Penerimaan SPP santri untuk bulan Sept-Okt melalui transfer BSI			600.000		300.000	300.000			
27	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			500.000			500.000			
27	Penerimaan SPP santri melalui Transfer BSI			600.000			600.000			
27	Penerimaan SPP santri secara tunai		350.000				350.000			
29	Penerimaan sumbangan dari Yahya melalui transfer BRI				300.000			300.000		
29	Penerimaan SPP diterima dimuka secara tunai Nov		350.000						350.000	
30	Penerimaan piutang SPP santri untuk bulan Agust secara tunai		820.000			820.000				
TOTAL			19.860.000	29.120.320	7.215.029	15.780.000	30.980.320	7.215.000	2.220.000	29
			Rp	56.195.349,00			Rp	56.195.349,00		

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4. 8. Jurnal Pengeluaran

No: 1

Yayasan Hadiqotul 'Ulum Jurnal Pengeluaran Periode Oktober 2021 (Dalam satuan Rupiah)										
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit				Kredit		
				Utang Gaji	Beban Listrik	Beban Dapur	Beban Lain-lain	Kas	Rekening BRI	Rekening BSI
Oktober 2021	1	Penarikan tunai di BSI untuk pembayaran gaji karyawan bln Sept		28.263.750						28.263.750
	2	Pembelian voucher listrik			200.000			200.000		
	5	Pembelian persediaan obat-obatan					200.000	200.000		
	9	Pembelian voucher listrik			200.000			200.000		
	11	Pengeluaran dari BSI untuk keperluan dapur selama satu bulan				11.700.000				11.700.000
	15	Pembayaran pajak rekening BRI					6		6	
	16	Pembayaran beban administrasi bank BRI					5.500		5.500	
	16	Pembelian voucher listrik				200.000			200.000	

Disambung ke halaman selanjutnya

Tabel 4. 8. Sambungan

No: 2

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit				Kredit		
			Utang Gaji	Beban Listrik	Beban Dapur	Beban Lain-lain	Kas	Rekening BRI	Rekening BSI
23	Pembelian voucher listrik			200.000			200.000		
27	Pembelian voucher listrik			200.000			200.000		
29	Penarikan tunai di rekening BRI untuk keperluan acara Maulid Nabi					3.050.000		3.050.000	
TOTAL			263.750	1.000.000	11.700.000	3.255.506	1.200.000	3.055.506	39.963.750
			Rp	44.219.256,00			Rp	44.219.256,00	

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4. 9. Jurnal Umum

No: 1

Jurnal Umum Yayasan Hadiqotul 'Ulum Periode : Oktober 2021				
Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Oktober 2021	1	Pendapatan SPP diterima dimuka	Rp 3.570.000	
		Pendapatan SPP Santri		Rp 3.570.000
	31	Piutang SPP Santri	Rp 37.920.000	
		Pendapatan SPP Santri		Rp 37.920.000
	31	Beban Gaji	Rp 28.263.750	
		Hutang Gaji		Rp 28.263.750
TOTAL			Rp 69.753.750	Rp 69.753.750

Sumber: Data diolah, 2022

3) Posting ke buku besar

Buku besar berisi setiap transaksi dalam periode tertentu yang dikelompokkan berdasarkan akun-akun yang ada pada entitas, dengan fungsi untuk meringkas seluruh data transaksi agar dapat lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Berikut adalah buku besar yang dimiliki Yayasan Hadiqotul 'Ulum untuk periode bulan Oktober 2021, antara lain:

Tabel 4. 10. Buku Besar Kas

Kas						1110
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				20.324.000,00
	31	Jurnal Penerimaan	JP.9	19.860.000,00		40.184.000,00
	31	Jurnal Pengeluaran	JK.2		1.200.000,00	38.984.000,00
		TOTAL				38.984.000,00

Tabel 4. 11. Buku Besar Rekening BSI

Rekening BSI						1111
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				95.329.500,00
	31	Jurnal Penerimaan	JP.9	29.120.320,00		124.449.820,00
	31	Jurnal Pengeluaran	JK.2		39.963.750,00	84.486.070,00
		TOTAL				84.486.070,00

Tabel 4. 12. Buku Besar Rekening BRI

Rekening BRI			1112			
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				10.701.348,40
	31	Jurnal Penerimaan	JP.9	7.215.029,00		17.916.377,40
	31	Jurnal Pengeluaran	JK.2		3.055.506,00	14.860.871,40
			TOTAL			

Tabel 4. 13. Buku Besar Piutang SPP Santri

Piutang SPP Santri			1120			
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				52.790.000,00
	31	Jurnal Penerimaan	JP.9		15.780.000,00	37.010.000,00
	31	Jurnal Umum	JU.1	37.920.000,00		74.930.000,00
			TOTAL			

Tabel 4. 14. Buku Besar Sewa dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka			1130			
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				6.000.000,00
			TOTAL			6.000.000,00

Tabel 4. 15. Buku Besar Tanah

Tanah			1210			
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				1.120.000.000,00
			TOTAL			1.120.000.000,00

Tabel 4. 16. Buku Besar Peralatan Operasional

Peralatan Operasional			1220			
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				98.700.000,00
			TOTAL			98.700.000,00

Tabel 4. 17. Buku Besar Peralatan Asrama

Peralatan Asrama			1230			
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				19.500.000,00
			TOTAL			19.500.000,00

Tabel 4. 18. Buku Besar Bangunan Kantor**Bangunan Kantor****1240**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				25.000.000,00
	TOTAL					25.000.000,00

Tabel 4. 19. Buku Besar Bangunan Kelas**Bangunan Kelas****1250**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				150.000.000,00
	TOTAL					150.000.000,00

Tabel 4. 20. Buku Besar Bangunan Dalam Proses**Bangunan dalam Proses****1260**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				500.000.000,00
	TOTAL					500.000.000,00

Tabel 4. 21. Buku Besar Hutang Gaji**Hutang Gaji****2110**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				28.263.750,00
	31	Jurnal Penerimaan	JP.9	28.263.750,00		-
	31	Jurnal Umum	JN.1		28.263.750,00	28.263.750,00
	TOTAL					28.263.750,00

Tabel 4. 22. Buku Besar Pendapatan SPP Diterima Dimuka**Pendapatan SPP Diterima Dimuka****2120**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				3.870.000,00
	1	Jurnal Umum	JU.1	3.570.000,00		300.000,00
	31	Jurnal Penerimaan	JP.9		2.220.000,00	2.520.000,00
	TOTAL					2.520.000,00

Tabel 4. 23. Buku Besar Aset Neto Tanpa Pembatasan**Aset Neto Tanpa Pembatasan****3100**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo awal				153.011.098,40
	TOTAL					153.011.098,40

Tabel 4. 24. Buku Besar Aset Neto Dengan Pembatasan
Aset Neto Dengan Pembatasan

3200

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				1.913.200.000,00
	TOTAL					1.913.200.000,00

Tabel 4. 25. Buku Besar Pendapatan SPP Santri
Pendapatan SPP Santri

4100

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				
	1	Jurnal Umum	JU.1		3.570.000,00	3.570.000,00
	31	Jurnal Umum	JU.1		37.920.000,00	41.490.000,00
	31	Jurnal Penerimaan	JP.9		30.980.320,00	72.470.320,00
	TOTAL					72.470.320,00

Tabel 4. 26. Buku Besar Pendapatan Sumbangan
Pendapatan Sumbangan

4200

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				
	31	Jurnal Penerimaan	JP.9		7.215.000,00	7.215.000,00
	TOTAL					7.215.000,00

Tabel 4. 27. Buku Besar Pendapatan Lain-lain
Pendapatan Lain-lain

4300

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				
	31	Jurnal Penerimaan	JP.9		29,00	29,00
	TOTAL					29,00

Tabel 4. 28. Buku Besar Beban Gaji
Beban Gaji

5100

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				
	31	Jurnal Umum	JU.1		28.863.750,00	28.863.750,00
	TOTAL					28.863.750,00

Tabel 4. 29. Buku Besar Beban Listrik
Beban Listrik

5200

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				
	31	Jurnal Pengeluaran	JK.2	1.000.000,00		1.000.000,00
	TOTAL					1.000.000,00

Tabel 4. 30. Buku Besar Beban Dapur
Beban Dapur

5300

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				
	31	Jurnal Pengeluaran	JK.2	11.700.000,00		11.700.000,00
	TOTAL					

Tabel 4. 31. Buku Besar Beban Lain-lain
Beban Lain-lain

5400

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				
	31	Jurnal Pengeluaran	JK.2	3.255.506,00		3.255.506,00
	TOTAL					

Sumber: Data diolah, 2022

4) Neraca sebelum jurnal penyesuaian

Pada siklus ini, akan disajikan neraca saldo bulan Oktober 2021 sebelum jurnal penyesuaian disusun. Neraca saldo ini akan menampilkan saldo pada masing-masing akun buku besar sebelum dilakukan penyesuaian.

Tabel 4. 32. Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Yayasan Hadiqotul 'Ulum Per 31 Oktober 2021					
No. Akun	Nama Akun	Saldo Normal			
		Debit		Kredit	
1000	ASET				
1100	Aset Lancar				
1110	Kas	Rp	38.984.000,00		
1111	Rekening BSI	Rp	84.486.070,00		
1112	Rekening BRI	Rp	14.860.871,40		
1120	Piutang SPP Santri	Rp	74.930.000,00		
1130	Sewa dibayar dimuka	Rp	6.000.000,00		
1200	Aset Tetap				
1210	Tanah	Rp	1.120.000.000,00		
1220	Peralatan Operasional	Rp	98.700.000,00		
1230	Peralatan Asrama	Rp	19.500.000,00		
1240	Bangunan Kantor	Rp	25.000.000,00		
1250	Bangunan Kelas	Rp	150.000.000,00		
1260	Bangunan dalam proses	Rp	500.000.000,00		

Disambung ke halaman selanjutnya

Tabel 4. 33. Sambungan

No. Akun	Nama Akun	Saldo Normal	
		Debit	Kredit
2000	LIABILITAS		
2110	Hutang Gaji		Rp 28.263.750,00
2120	Pendapatan SPP Diterima Dimuka		Rp 2.520.000,00
3000	ASET NETO		
3100	Aset Neto tanpa pembatasan		Rp 153.011.098,40
3200	Aset Neto dengan pembatasan		Rp 1.913.200.000,00
4000	PENDAPATAN		
4100	Pendapatan SPP Santri		Rp 72.470.320,00
4200	Pendapatan Sumbangan		Rp 7.215.000,00
4300	Pendapatan Lain-lain		Rp 29,00
5000	BEBAN		
5100	Beban Gaji	Rp 28.263.750,00	
5200	Beban Listrik	Rp 1.000.000,00	
5300	Beban Dapur	Rp 11.700.000,00	
5400	Beban Lain-lain	Rp 3.255.506,00	
	TOTAL	Rp 2.343.029.364,16	Rp 2.343.029.364,16

Sumber: Data diolah, 2022

5) Jurnal penyesuaian

Pada Jurnal penyesuaian akan dilakukan perhitungan dan pencatatan atas akun-akun aset tetap yang dimiliki oleh Yayasan yang belum pernah dilakukan penyusutan sejak perolehan aset hingga periode saat ini, bulan Oktober 2021. Aset tetap Yayasan yang akan dilakukan penyusutan ialah berupa penyesuaian atas sewa bangunan asrama, penyusutan peralatan operasional dan peralatan asrama, penyusutan atas bangunan kantor dan bangunan kelas. Metode penyusutan yang digunakan ialah metode garis lurus yaitu besaran penyusutan tiap tahun dinilai sama dengan memperhatikan masa manfaat dari aset terkait.

Tabel 4. 34. Perhitungan untuk Jurnal Penyesuaian

1. Penyesuaian Sewa dibayar dimuka		
Biaya Sewa = Rp 6.000.000 / tahun	Rp 500.000/bulan	
500.000 x 10 bulan (<i>jan-okt</i>)	=	Rp 5.000.000,00
2. Peralatan Operasional		
Rp 98.700.000 / 5 tahun	= Rp 19.740.000/tahun	1.645.000/bulan
19.740.000 x 3 tahun 10 bulan	= 59.220.000 + 16.450.000	
	=	Rp 75.670.000,00
3. Peralatan Asrama		
Rp 19.500.000 / 5 tahun	= Rp 3.900.000/tahun	Rp 325.000/bulan
3.900.000 x 3 tahun 10 bulan	= 11.700.000 + 3.250.000	
	=	Rp 14.950.000,00
4. Bangunan Kantor		
Rp 25.000.000 / 8 tahun	= Rp 3.125.000/tahun	Rp 260.416,67/bulan
3.125.000 x 5 tahun 10 bulan	= 15.625.000 + 2.604.166,76	
	=	Rp 18.229.166,76
5. Bangunan Kelas		
Rp 150.000.000 / 10 tahun	= Rp 15.000.000/ tahun	Rp 1.250.000/bulan
15.000.000 x 3 tahun 10 bulan	= 45.000.000 + 12.500.000	
	=	Rp 57.500.000,00

Dari perhitungan atas penyesuaian dan penyusutan aset tetap Yayasan maka

jurnal penyesuaian akhir bulan Oktober 2021 ialah sebagai berikut:

Tabel 4. 35. Jurnal Penyesuaian

No: 1

Yayasan Hadiqotul 'Ulum					
Jurnal Penyesuaian					
Untuk Periode 31 Oktober 2021					
Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit	
Oktober 2021	31	Beban Peny. sewa asrama	Rp 5.000.000,00		
		Sewa dibayar dimuka		Rp 5.000.000,00	
	31	Beban Peny. Peralatan Operasional	Rp 75.670.000,00		
		Ak. Peny. Peralatan Operasional		Rp 75.670.000,00	
	31	Beban Peny. Peralatan Asrama	Rp 14.950.000,00		
		Ak. Peny. Peralatan Asrama		Rp 14.950.000,00	
	31	Beban peny. bangunan kantor	Rp 18.229.166,76		
		Ak. peny. bangunan kantor		Rp 18.229.166,76	
	31	Beban peny. bangunan kelas	Rp 57.500.000,00		
		Ak. peny. bangunan kelas		Rp 57.500.000,00	
			TOTAL	Rp 171.349.166,76	Rp 171.349.166,76

Sumber: Data diolah, 2022

6) Buku besar setelah penyesuaian

Pada siklus ini akan ditampilkan perubahan pada buku besar dikarenakan adanya penyesuaian atas beberapa akun aset yang dimiliki oleh Yayasan. Berikut adalah buku besar setelah penyesuaian periode bulan Oktober 2021.

Tabel 4. 36. Buku Besar Sewa Dibayar Dimuka (Setelah Penyesuaian)
Sewa Dibayar Dimuka

1130

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				6.000.000,00
	31	Jurnal Penyesuaian	JN.1		5.000.000,00	1.000.000,00
	TOTAL					

Tabel 4. 37. Buku Besar Ak. Peny. Peralatan Operasional

Ak. Peny Peralatan Operasional

1241

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				
	31	Jurnal Penyesuaian	JN.1		75.670.000,00	75.670.000,00
	TOTAL					

Tabel 4. 38. Buku Besar Ak. Peny. Peralatan Asrama

Ak. Peny Peralatan Asrama

1231

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				
	31	Jurnal Penyesuaian	JN.1		14.950.000,00	14.950.000,00
	TOTAL					

Tabel 4. 39. Buku Besar Ak. Peny. Bangunan Kantor

Ak. Peny Bangunan Kantor

1231

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				
	31	Jurnal Penyesuaian	JN.1		18.229.166,76	18.229.166,76
	TOTAL					

Tabel 4. 40. Buku Besar Ak. Peny. Bangunan Kelas

Ak. Peny Bangunan Kelas

1241

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				
	31	Jurnal Penyesuaian	JN.1		57.500.000,00	57.500.000,00
	TOTAL					

Tabel 4. 41. Buku Besar Beban Peny. Sewa Asrama**Beban Peny. Sewa Asrama****5500**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				
	31	Jurnal Penyesuaian	JN.1	5.000.000,00		5.000.000,00
	TOTAL					5.000.000,00

Tabel 4. 42. Buku Besar Beban Peny. Peralatan Operasional**Beban Peny. Peralatan Operasional****5600**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				
	31	Jurnal Penyesuaian	JN.1	75.670.000,00		75.670.000,00
	TOTAL					75.670.000,00

Tabel 4. 43. Buku Besar Beban Peny. Peralatan Asrama**Beban Peny. Peralatan Asrama****5700**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				
	31	Jurnal Penyesuaian	JN.1	14.950.000,00		14.950.000,00
	TOTAL					14.950.000,00

Tabel 4. 44. Buku Besar Beban Peny. Bangunan Kantor**Beban Peny. Bangunan Kantor****5800**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				
	31	Jurnal Penyesuaian	JN.1	18.229.166,76		18.229.166,76
	TOTAL					18.229.166,76

Tabel 4. 45. Buku Besar Beban Peny. Bangunan Kelas**Beban Peny. Bangunan Kelas****5900**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Oktober 2021	1	Saldo Awal				
	31	Jurnal Penyesuaian	JN.1	57.500.000,00		57.500.000,00
	TOTAL					57.500.000,00

Sumber: Data diolah, 2022

7) Neraca saldo setelah penyesuaian

Neraca saldo setelah penyesuaian, berfungsi untuk mengetahui saldo akhir atas akun aset, liabilitas, aset neto, pendapatan, dan beban dari Yayasan setelah dilakukan penyusutan dan penyesuaian atas akun-akun tersebut. Neraca saldo

setelah penyesuaian juga merupakan neraca akhir periode bulan Oktober 2021, yang menjadi langkah pertama sebelum penyusunan laporan keuangan.

Tabel 4. 46. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Neraca Saldo Setelah Penyesuaian			
Yayasan Hadiqotul 'Ulum			
Per 31 Oktober 2021			
No. Akun	Nama Akun	Saldo Normal	
		Debit	Kredit
1000	ASET		
1100	Aset Lancar		
1110	Kas	Rp 38.984.000,00	
1111	Rekening BSI	Rp 84.486.070,00	
1112	Rekening BRI	Rp 14.860.871,40	
1120	Piutang SPP Santri	Rp 74.930.000,00	
1130	Sewa dibayar dimuka	Rp 1.000.000,00	
1200	Aset Tetap		
1210	Tanah	Rp 1.120.000.000,00	
1220	Peralatan Operasional	Rp 98.700.000,00	
1221	Ak. Peny. Peralatan Operasional		Rp 75.670.000,00
1230	Peralatan Asrama	Rp 19.500.000,00	
1231	Ak. Peny. Peralatan Asrama		Rp 14.950.000,00
1240	Bangunan Kantor	Rp 25.000.000,00	
1231	Ak. Peny. Bangunan Kantor		Rp 18.229.166,76
1250	Bangunan Kelas	Rp 150.000.000,00	
1251	Ak. Peny. Bangunan Kelas		Rp 57.500.000,00
1260	Bangunan dalam proses	Rp 500.000.000,00	
2000	LIABILITAS		
2110	Hutang Gaji		Rp 28.263.750,00
2120	Pendapatan SPP Diterima Dimuka		Rp 2.520.000,00
3000	ASET NETO		
3100	Aset Neto tanpa pembatasan		Rp 153.011.098,40
3200	Aset Neto dengan pembatasan		Rp 1.913.200.000,00
4000	PENDAPATAN		
4100	Pendapatan SPP Santri		Rp 72.470.320,00
4200	Pendapatan Sumbangan		Rp 7.215.000,00
4300	Pendapatan Lain-lain		Rp 29,00

Disambung kehalaman selanjutnya

Tabel 4. 44. Sambungan

No. Akun	Nama Akun	Saldo Normal	
		Debit	Kredit
5000	BEBAN		
5100	Beban Gaji	Rp 28.263.750,00	
5200	Beban Listrik	Rp 1.000.000,00	
5300	Beban Dapur	Rp 11.700.000,00	
5400	Beban Sewa Bangunan Asrama	Rp 5.000.000,00	
5500	Beban peny. Peralatan Operasional	Rp 75.670.000,00	
5600	Beban peny. Peralatan Asrama	Rp 14.950.000,00	
5700	Beban peny. Bangunan Kantor	Rp 18.229.166,76	
5800	Beban peny. Bangunan Kelas	Rp 57.500.000,00	
5900	Beban Lain-lain	Rp 3.255.506,00	
	TOTAL	Rp 2.343.029.364,16	Rp 2.343.029.364,16

Sumber: Data diolah, 2022

4.2.4. Penyusunan Laporan Keuangan ISAK 35

Setelah melalui siklus akuntansi dari jurnal hingga posting ke buku besar serta pada akhirnya mengetahui saldo akhir setelah penyesuaian dari Yayasan Hadiqotul ‘Ulum untuk periode bulan Oktober 2021. Kini selanjutnya masuk ke tahap penyusunan laporan keuangan Yayasan mengacu pada ISAK 35 yang mengatur mengenai standar penyusunan laporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba, dengan beberapa penyesuaian menyesuaikan pada objek penelitian. Laporan keuangan Yayasan Hadiqotul ‘Ulum berdasarkan ISAK 35, antara lain:

1) Laporan penghasilan komprehensif

Pada penelitian ini laporan keuangan yang dibuat pertama kali ialah laporan penghasilan komprehensif. Laporan ini berguna untuk mengetahui berapa total penghasilan yang diterima Yayasan setelah dikurangi oleh beban-beban, yang akan menghasilkan informasi terkait surplus yaitu kondisi dimana penghasilan yang diterima lebih besar dibandingkan beban yang harus dibayarkan, ataupun

kondisi sebaliknya yaitu defisit yang terjadi di suatu periode. Saldo atas akun-akun pendapatan dan beban selama periode Oktober 2021 diperoleh dari neraca saldo setelah penyesuaian yang merupakan neraca akhir periode untuk bulan Oktober 2021.

Tabel 4. 47. Laporan Penghasilan Komprehensif

YAYASAN HADIQOTUL 'ULUM Laporan Penghasilan Komprehensif untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021		
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
SPP Santri	Rp 72.470.320,00	
Sumbangan	Rp 7.215.000,00	
Bunga Bank	Rp 29,00	
Total Pendapatan		Rp 79.685.349,00
<i>Beban</i>		
Gaji karyawan bln Sept	Rp 28.263.750,00	
Dapur	Rp 11.700.000,00	
Listrik	Rp 1.000.000,00	
Sewa Asrama dibayar dimuka	Rp 5.000.000,00	
Lain-lain	Rp 3.255.506,00	
Total Beban		Rp 49.219.256,00
Surplus (Defisit)		Rp 30.466.093,00
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>		
-	Rp -	
Total Pendapatan		Rp -
<i>Beban</i>		
Beban peny. Peralatan operasional	Rp 75.670.000,00	
Beban peny. Peralatan asrama	Rp 14.950.000,00	
Beban Peny. Bangunan kantor	Rp 18.229.166,76	
Beban Peny. Bangunan kelas	Rp 57.500.000,00	
Total Beban		Rp 166.349.166,76
Surplus (Defisit)		(Rp 166.349.166,76)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		(Rp 135.883.073,76)

Sumber: Data diolah, 2022

2) Laporan perubahan aset neto

Selanjutnya laporan keuangan yang dibuat ialah laporan perubahan aset neto untuk mengetahui kenaikan ataupun penurunan aset neto baik aset neto tanpa

pembatasan maupun aset neto dengan pembatasan yang terjadi pada Yayasan. Informasi terkait saldo awal diperoleh dari neraca akhir periode. Sedangkan informasi atas surplus tahun berjalan dan defisit tahun berjalan diperoleh dari laporan penghasilan komprehensif, yang menyajikan informasi terkait aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya yang mengalami surplus dikarenakan pendapatan yang diperoleh yayasan lebih besar dari beban yang harus dibayarkan. Sedangkan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya mengalami defisit, akibat dari tidak adanya penambahan pendapatan, namun terdapat pengurangan dari beban penyusutan dan penyesuaian atas aset neto dengan pembatasan yang dimiliki oleh Yayasan.

Tabel 4. 48. Laporan Perubahan Aset Neto

YAYASAN HADIQOTUL 'ULUM Laporan Perubahan Aset Neto untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021		
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	Rp 153.011.098,40	
<i>Surplus tahun berjalan</i>	Rp 30.466.093,00	
Aset neto dibebaskan dari pembatasan		
Saldo akhir	Rp 183.477.191,40	
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal		
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		
Saldo akhir		
Total		Rp 183.477.191,40
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	Rp 1.913.200.000,00	
<i>Defisit tahun berjalan</i>	(Rp 166.349.166,76)	
Aset neto dibebaskan dari pembatasan		
Saldo Akhir	Rp 1.746.850.833,24	
Total		Rp 1.746.850.833,24
TOTAL ASET NETO		Rp 1.930.328.024,64

Sumber: Data diolah, 2022

3) Laporan Posisi Keuangan

Pada laporan posisi keuangan menyajikan informasi terkait saldo akhir yang diperoleh dari neraca saldo setelah penyesuaian, periode per 31 Oktober 2021, yang terdiri dari akun-akun pada aset dan liabilitas. Selain itu, disajikan informasi terkait aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan yang saldonya diketahui dari hasil informasi atas laporan perubahan aset neto.

Laporan posisi keuangan Yayasan Hadiqotul 'Ulum, sebagai berikut:

Tabel 4. 49. Laporan Posisi Keuangan

YAYASAN HADIQOTUL 'ULUM		
Laporan Posisi Keuangan		
Untuk Periode per 31 Oktober 2021		
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas	Rp 38.984.000,00	
Rekening BSI	Rp 84.486.070,00	
Rekening BRI	Rp 14.860.871,40	
Piutang SPP Santri	Rp 74.930.000,00	
Sewa dibayar dimuka	Rp 1.000.000,00	
<i>Total Aset Lancar</i>		Rp 214.260.941,40
Aset Tetap		
Tanah	Rp 1.120.000.000,00	
Peralatan Operasional	Rp 98.700.000,00	
Ak. Peny. Peralatan operasional	(Rp 75.670.000,00)	
Peralatan Asrama	Rp 19.500.000,00	
Ak. Peny. Peralatan asrama	(Rp 14.950.000,00)	
Bangunan Kantor	Rp 25.000.000,00	
Akum. Peny. Bangunan Kantor	(Rp 18.229.166,76)	
Bangunan Kelas	Rp 150.000.000,00	
Akum. Peny. Bangunan Kelas	(Rp 57.500.000,00)	
Bangunan dalam Proses	Rp 500.000.000,00	
<i>Total Aset Tetap</i>		Rp 1.746.850.833,24
TOTAL ASET		Rp 1.961.111.774,64
LIABILITAS		
Hutang Gaji	Rp 28.263.750,00	
Pendapatan SPP Diterima Dimuka	Rp 2.520.000,00	
<i>Total Liabilitas</i>		Rp 30.783.750,00

Disambung ke halaman selanjutnya

Tabel 4. 49. Sambungan

YAYASAN HADIQOTUL 'ULUM Laporan Posisi Keuangan Untuk Periode per 31 Oktober 2021		
ASET NETO		
Aset Neto tanpa pembatasan	Rp 183.477.191,40	
Aset Neto dengan pembatasan	Rp 1.746.850.833,24	
<i>Total Aset Neto</i>		Rp 1.930.328.024,64
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		Rp 1.961.111.774,64

Sumber: Data diolah, 2022

4) Laporan Arus Kas

Pada laporan arus kas akan dipaparkan aliran kas dan setara kas selama satu periode tertentu yang memuat informasi keluar masuk kas dan setara kas. Arus kas dan setara kas yang terjadi pada Yayasan selama bulan Oktober 2021 hanya pada aktivitas operasional, dimana terkait saldo kas dan setara kas pada awal periode berasal dari total keseluruhan akun kas, rekening BSI, dan rekening BRI dengan nominal sebesar Rp. 126.354.848,40, yang didapat dilihat pada neraca awal periode. Laporan arus kas Yayasan Hadiqotul 'Ulum dengan menggunakan metode langsung, sebagai berikut:

Tabel 4. 50. Laporan Arus Kas

Metode Langsung

YAYASAN HADIQOTUL 'ULUM Laporan Arus Kas untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021		
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari SPP Santri	Rp 19.860.000,00	
Transfer dari SPP Santri	Rp 29.120.320,00	
Transfer dari Sumbangan	Rp 7.215.000,00	
Penerimaan Bunga Bank	Rp 29,00	
		Rp 56.195.349,00
Beban Gaji Karyawan bln Sept	(Rp 28.263.750,00)	
Beban Listrik	(Rp 1.000.000,00)	

Disambung ke halaman selanjutnya

Tabel 4. 50. Sambungan

YAYASAN HADIQOTUL 'ULUM		
Laporan Arus Kas		
untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021		
Beban Keperluan Dapur	(Rp 11.700.000,00)	
Pembelian Obat-obatan	(Rp 200.000,00)	
Pembiayaan acara besar Islam (Maulid Nabi)	(Rp 3.050.000,00)	
Beban Administrasi BRI	(Rp 5.500,00)	
Pajak Rekening BRI	(Rp 6,00)	
		(Rp 44.219.256,00)
Total Aktivitas Operasi		Rp 11.976.093,00
AKTIVITAS INVESTASI		
Total Aktivitas Investasi		Rp -
AKTIVITAS PENDANAAN		
Total Aktivitas Pendanaan		Rp -
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		Rp 11.976.093,00
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		Rp 126.354.848,40
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		Rp 138.330.941,40

Sumber: Data diolah, 2022

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah salah satu unsur laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai. Catatan atas laporan keuangan pada Yayasan Hadiqotul 'Ulum adalah terkait:

Catatan 1

Catatan atas informasi terkait laporan keuangan penghasilan komprehensif menampilkan pendapatan dan beban pada bulan Oktober 2021. Penghasilan

tanpa pembatasan diperoleh dari saldo penerimaan SPP santri, sumbangan dan pendapatan bunga, untuk pengeluarannya berkaitan dengan kegiatan operasional Yayasan yaitu pembayaran gaji, beban atas dapur, listrik, pengakuan aset neto dibayar dimuka, dan beban lain-lain sebesar Rp 3.050.000,00 atas kegiatan lomba di peringatan hari besar Maulid Nabi Muhammad SAW sekaligus hari santri nasional, Yayasan menyelenggarakan berbagai perlombaan yang diikuti oleh para santri yang ada di Yayasan Hadiqotul 'Ulum. Pengeluaran sebesar Rp 3.050.00,00 tidak dilakukan pencatatan secara terperinci terkait peruntukannya, namun dari penuturan kepala Yayasan kas tersebut secara garis besar diperuntukan untuk pembelian konsumsi panitia, juri, dan penceramah, pembelian kebutuhan operasional acara, pembelian hadiah, dan *Bisyaroh* (tanda terima kasih atas jasa) penceramah. Untuk penghasilan dengan pembatasan tidak terdapat penambahan melainkan pengurangan yaitu berupa pengakuan atas penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh Yayasan.

Catatan 2

Yayasan menyajikan pendapatan dari SPP santri dan sumbangan dari donatur pada umumnya dianggap sebagai aset neto tanpa pembatasan, dikarenakan tidak ada penentuan akan dana yang dipercayakan kepada Yayasan. Dalam hal ini Yayasan memegang kendali penuh akan dana tersebut terkait pemanfaatan dan penggunaannya. Selain itu, untuk dana yang diperoleh dari pemerintah maka akan dianggap sebagai aset neto dengan pembatasan karena dalam penggunaan dana telah diatur dalam petunjuk teknis. Total penghasilan komprehensif kemudian dicatat sebagai surplus tahun berjalan untuk aset neto

tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Dan defisit tahun berjalan dicatat sebagai aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.

Catatan 3

Informasi terkait laporan posisi keuangan yaitu terkait aset tetap berupa tanah berdirinya Yayasan bukan merupakan kepemilikan Yayasan melainkan sifatnya pinjam pakai. Yayasan sendiri memiliki tanah seluas 1.300m² yang jaraknya 500m dari bangunan lama, dan kini masih dalam proses pembangunan dan direncanakan dapat digunakan pada tahun 2023. Dalam penilaian aset tetap milik Yayasan didasarkan pada perkiraan harga pada masa perolehan, dikarenakan tidak adanya data yang jelas dan valid mengenai daftar aset tetap Yayasan. Penentuan masa manfaat dilihat dari kondisi aset tetap pada bulan Oktober 2021.

Catatan 4

Untuk setiap per 3 bulan, Yayasan akan melakukan rapat bersama anggota inti, pembina dan pengawas untuk melakukan evaluasi dan penilaian kemampuan Yayasan dalam membayar biaya tetap perbulan untuk periode yang akan datang. Evaluasi ini juga berfungsi sebagai bentuk transparansi kepada pembina dan pengawas Yayasan.

Catatan 5

Yayasan diberikan bantuan berupa pembebasan biaya air PDAM sehingga Yayasan tidak perlu melakukan pembayaran air PDAM, dan hanya menanggung beban listrik, biaya keperluan dapur atau konsumsi santri, dan beban gaji pertiap

bulannya. Penentuan gaji ditentukan berdasarkan pada jam kerja karyawan. Gaji akan ditetapkan dan dihitung pada akhir bulan dan akan dibayarkan dibulan berikutnya.

4.3. Pembahasan

Dari analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Yayasan Hadiqotul ‘Ulum belum melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Yayasan hanya membuat catatan keuangan sederhana berupa catatan keuangan penerimaan dan pengeluaran kas. Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh maka dilakukanlah penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan entitas nonlaba.

Pada penelitian ini diperoleh hasil berupa laporan keuangan Yayasan Hadiqotul ‘Ulum yang sesuai dengan standar yang berlaku. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap catatan keuangan Yayasan dengan laporan keuangan sesuai ISAK 35 yaitu terkait komponen laporan keuangan, dimana pihak Yayasan hanya menyusun laporan penerimaan SPP santri, laporan penerimaan dari sumber lainnya, dan laporan pengeluaran kas. Sedangkan untuk laporan keuangan sesuai standar ISAK 35 memiliki (lima) 5 komponen laporan yaitu laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dari perbedaan tersebut menghasilkan informasi yang berbeda pula, laporan catatan keuangan yang dibuat oleh pihak Yayasan memuat informasi berupa jumlah saldo secara keseluruhan yang diterima maupun yang dikeluarkan tanpa keterangan yang lebih lanjut. Hal tersebut dinilai kurang menghasilkan informasi yang informatif bagi para pihak terkait. Selain itu,

catatan keuangan Yayasan sulit untuk dipahami dikarenakan penyajiannya yang tidak rapi. Sedangkan, untuk laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dapat diperoleh informasi yang lebih terstruktur, terorganisir, jelas, serta mudah untuk dipahami. Dari Informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dapat diketahui bahwa Yayasan selama bulan Oktober 2021 telah mengalami peningkatan penerimaan pendapatan yang dapat dilihat pada laporan arus kas, bahwa Yayasan di bulan Oktober 2021 mengalami surplus. Selain itu, dari hasil penelitian berupa laporan keuangan ini dapat diketahui bahwa Yayasan memiliki total aset yang telah dilakukan penyusutan sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi Yayasan untuk melakukan pengambilan keputusan atas aset-aset tersebut. Untuk penerimaan kas dan setara kas Yayasan dalam hal ini dapat mengetahui bahwa piutang SPP santri yang telah diterima dan berapa penambahan piutang santri di bulan Oktober 2021. Serta informasi terkait liabilitas atau kewajiban yang masih harus dibayarkan oleh pihak Yayasan di periode yang akan datang. Dari beberapa informasi berkualitas yang diperoleh dari laporan keuangan Yayasan berdasarkan ISAK 35 informasi-informasi tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengeluarkan kebijakan bagi Yayasan dalam mengatasi berbagai permasalahan dan sebagai landasan untuk perencanaan yang lebih baik di periode selanjutnya. Informasi tersebut juga dapat bermanfaat pula bagi pihak terkait seperti donatur dan Pemerintah sebagai pertimbangan dalam mempercayakan dana yang diberikan kepada Yayasan.

Pada siklus akuntansi, berupa neraca saldo pada penelitian ini hanya diperuntukan untuk menyusun laporan keuangan untuk periode bulan Oktober

2021, dan dengan asumsi tutup buku di tanggal 31 Desember 2021. Sehingga pada penelitian ini hanya menyusun dan menyajikan untuk 10 bulan terhitung dari Januari hingga Oktober 2021, dengan penyusunan jurnal khusus hanya teruntuk transaksi di bulan Oktober 2021 saja. Dan untuk laporan keuangan yang terdiri dari (lima) 5 komponen laporan keuangan tersebut merupakan gambaran dari transaksi dibulan Oktober 2021 yang berkaitan pula dengan periode sebelumnya, dan akan berkaitan dengan periode yang akan datang. Sehingga dari penelitian ini diharapkan pihak Yayasan dapat menerapkan hasil dari penelitian ini untuk periode-periode selanjutnya.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Yayasan Hadiqotul ‘Ulum mengenai penyusunan laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Yayasan belum menyusun laporan keuangan dan hanya membuat catatan keuangan sederhana keluar masuk kas yang dalam penyusunannya tidak berpendoman pada standar khusus manapun, pembuatan catatan keuangan hanya menyesuaikan dengan kebutuhan Yayasan. Catatan keuangannya berupa catatan penerimaan SPP santri, penerimaan dari sumber lainnya, dan catatan pengeluaran kas. Belum adanya laporan keuangan sesuai standar akuntansi pada Yayasan, dikarenakan kurangnya pengetahuan akan standar akuntansi yang berlaku umum dalam penyajian laporan keuangan terkhusus untuk Yayasan sebagai entitas nonlaba.
2. Laporan keuangan yang ada menurut pihak Yayasan untuk saat ini dinilai telah cukup stabil, efisien dan efektif dalam pemenuhan akuntabilitas atau pertanggungjawaban akan pengelolaan keuangan Yayasan kepada pihak terkait.
3. Dari laporan keuangan yang telah disusun dengan berpendoman pada ISAK 35, maka diperoleh beberapa fakta atau informasi penting yang lebih terstruktur, terorganisir, jelas, serta mudah untuk dipahami mengenai kondisi keuangan Yayasan selama periode bulan Oktober 2021. Dalam hal ini terkait, berapa besar kenaikan terhadap pendapatan dari SPP santri maupun dari sumbangan para donatur, informasi terkait penyusutan atas aset tetap yang dimiliki oleh Yayasan,

informasi mengenai jumlah piutang SPP santri yang telah diterima dan berapa penambahan piutang SPP santri pada bulan Oktober 2021, serta berapa kewajiban yang harus dibayarkan oleh pihak yayasan di periode yang akan datang, dan informasi-informasi penting keuangan lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Untuk Yayasan Hadiqotul ‘Ulum, diharapkan agar untuk periode selanjutnya dapat menerapkan hasil dari penelitian ini, terkait penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi untuk entitas nonlaba.
2. Saran untuk penelitian yang akan datang ialah agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai laporan keuangan untuk entitas nonlaba lain. Serta saran bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian di Yayasan Hadiqotul ‘Ulum, ialah agar dapat meneliti lebih lanjut permasalahan keuangan Yayasan seperti terkait akuntabilitas dan transparansi pada Yayasan Hadiqotul ‘Ulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Anand, D. (2018). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Berdasarkan PSAK 45*, Jurnal Kajian Akuntansi, 2(2), p. 160. doi: 10.33603/jka.v2i2.1745.
- Bastian, I. (2007). *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. 10th edn. Jakarta: Erlangga.
- Deviyanti, D. R., Abadi, E. R. dan Musviyanti (2019). *Analisis Penyusunan Laporan keuangan Organisasi Nirlaba pada Masjid Al Muhajirin Samarinda berdasarkan PSAK 45*, Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman, 3 (3). doi: <http://dx.doi.org/10.29264/jiam.v3i3.3024>.
- Diviana, S. et al. (2020). *Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Haadi*, Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 15(2), pp. 113–132.
- Ghozali, S. (2021) *Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35*. Surabaya.
- Halim, A. dan Kusufi, M. S. (2012) *Akuntansi Sektor Publik : Akuntansi Keuangan Daerah*. 4th edn. Jakarta: Salemba empat.
- Hariyat dan Susi, H. (2019) *Pratikum Akuntansi Keuangan Menengah 1*. 3rd edn. Edited by E. S. Suharsi. Jakarta: Salemba empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2018). *DE ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*, Ikatan Akuntan Indonesia. diakses pada 13 Februari 2022. www.iaiglobal.or.id.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2021). *Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*. Jakarta.
- Lahir, Z. M. (2012) *Penelitian Kualitatif*. 2nd edn. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Martani, D. (2012) *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba empat.
- Maulana, I. S. (2021). *Penerapan Isak No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Pada Masjid Besar Al-Atqiyah Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa*, Journal of Accounting, Finance and Auditing, 3(2), pp. 63–75.
- Miles, M. B. dan Huberman, A. M. (2007). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

- Romney, M. B. dan Steinbart, P. J. (2014) *Sistem Informasi Akuntansi*. 13th edn. Edited by M. Masykur. Jakarta: Salemba empat.
- Shoimah, I., Wardayati, S. M. dan Sayekti, Y. (2021). *Adaptasi Laporan Keuangan Pada Entitas Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus pada Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo)*, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(02), pp. 243–259. doi: 10.29040/jap.v21i02.1388.
- Siswanto B (2016) *Pengantar Manajemen*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ula, I. D., Halim, M. dan Nastiti, A. S. (2021). *Penerapan Isak 35 Pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember*, *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), pp. 152–162. doi: 10.47080/progress.v4i2.1286.
- Warren, C. S. *et al.* (2017) *Pengantar Akuntansi*. 4th edn. Edited by E. S. Suharsi. Jakarta: Salemba empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi dengan Kepala Yayasan



Lampiran 2. Gambaran Yayasan Hadiqotul 'Ulum



Lampiran 3. Rekening BSI

Results 1 - 43 of 43

YAYASAN HADIQOTUL 'ULUM JL. RANGGA YUDHA RT 12 TENGGARONG			REKENING : IDR 7155296997 - BSI TABUNGAN EASY WADIAH PERIODE : 01 OKTOBER 2021					
TGL TRN	TGL VALUTA	REFF	SALDO AWAL	95,329,500.00	KETERANGAN	D/K	MUTASI	SALDO
01 OCT 21	01 OCT 21	TT21274LISGC	GAJI BULAN SEPTEMBER 2021			D	28,263,750.00-	67,065,750.00
04 OCT 21	04 OCT 21	FT21277WRM3C/BNK	Trf Bersama to BSI - Bersama/000005585037245809			K	820,000.00	67,885,750.00
04 OCT 21	04 OCT 21	FT21277QZFSJ/BNK	Trf PRIMA to BSI - Prima/673139536462			K	820,000.00	68,705,750.00
05 OCT 21	05 OCT 21	FT212786V9BH/BNK	Trf PRIMA to BSI - Prima/944007472939			K	2,000,000.00	70,705,750.00
05 OCT 21	05 OCT 21	FT212783S2H4/BNK	Trf Bersama to BSI - Bersama/000006469134645059			K	820,000.00	71,525,750.00
05 OCT 21	05 OCT 21	FT21278VQXN6/BNK	Trf PRIMA to BSI - Prima/231279533006			K	1,640,000.00	73,165,750.00
06 OCT 21	06 OCT 21	FT21279FLSGY/BNK	Trf PRIMA to BSI - Prima/001519590667			K	600,000.00	73,765,750.00
06 OCT 21	06 OCT 21	FT21279R31T3/BNK	Trf Bersama to BSI - Bersama/00000908658984764			K	250,000.00	74,015,750.00
06 OCT 21	06 OCT 21	FT21279D4XNF/BNK	Trf PRIMA to BSI - Prima/131886766293			K	600,000.00	74,615,750.00
06 OCT 21	06 OCT 21	TT212797SB1F	DHINYA MAHARANI.VII.JUNI-SEPT 21			K	1,800,000.00	76,415,750.00
06 OCT 21	06 OCT 21	TT21279M2071	JESSICA DEWI. VII ,JUNI-SEPT 21			K	1,800,000.00	78,215,750.00
06 OCT 21	06 OCT 21	FT21279PHLNW/BNK	Trf PRIMA to BSI - Prima/338062213194			K	500,000.00	78,715,750.00
07 OCT 21	07 OCT 21	FT21280KJGG/BNK	Trf Bersama to BSI - Bersama/00000002735439900			K	400,000.00	79,115,750.00
07 OCT 21	07 OCT 21	FT21280S8XNF/BNK	Trf Bersama to BSI - Bersama/000000008194053978			K	600,000.00	79,715,750.00
07 OCT 21	07 OCT 21	FT21280TT279/BNK	Trf Jalin to BSI - Jalin/007474056373021745			K	550,000.00	80,265,750.00
07 OCT 21	07 OCT 21	FT21280LLNK1/BNK	Trf PRIMA to BSI - Prima/396405560897			K	200,000.00	80,465,750.00
07 OCT 21	08 OCT 21	FT21281Y9WQG/BNK	Trf PRIMA to BSI - Prima/006962807197			K	550,000.00	81,015,750.00
08 OCT 21	08 OCT 21	FT2128181JD/BNK	Trf Bersama to BSI - Bersama/430432509972393992			K	800,000.00	81,815,750.00
08 OCT 21	08 OCT 21	FT212819C6FP/BNK	Trf Bersama to BSI - Bersama/430432645901402047			K	300,000.00	82,115,750.00
08 OCT 21	08 OCT 21	FT212814V21F/BNK	Trf Bersama to BSI - Bersama/008933922695028540			K	550,000.00	82,665,750.00
08 OCT 21	08 OCT 21	FT21281QSF0/BNK	Trf PRIMA to BSI - Prima/115110980347			K	820,000.00	83,485,750.00
08 OCT 21	08 OCT 21	FT21281GS45B/BNK	Trf PRIMA to BSI - Prima/819127799191			K	820,000.00	84,305,750.00
09 OCT 21	09 OCT 21	FT2128247VF2/BNK	Trf PRIMA to BSI - Prima/487263855116			K	550,000.00	84,855,750.00
09 OCT 21	09 OCT 21	FT2128217KLT/BNK	Trf Jalin to BSI - Jalin/009189282965983945			K	820,000.00	85,675,750.00
11 OCT 21	11 OCT 21	FT21284KL7PR/O99	SPP OKT 2021 AN M ASRIANSYAH			K	300,000.00	85,975,750.00
11 OCT 21	11 OCT 21	FT21284W1BBS	penarikan tunai			D	11,700,000.00-	74,275,750.00
11 OCT 21	11 OCT 21	FT212844YDVV/BNK	Trf Bersama to BSI - Bersama/430675916562085930			K	200,000.00	74,475,750.00
14 OCT 21	14 OCT 21	FT212870Y2NK/BNK	Trf Bersama to BSI - Bersama/000003911073920611			K	820,000.00	75,295,750.00
15 OCT 21	15 OCT 21	TT212889Z494	Setoran Tunai			K	2,300,000.00	77,595,750.00
16 OCT 21	16 OCT 21	FT21289Q806G/A23	app bln fariz/161903328077584556			K	600,000.00	78,195,750.00
18 OCT 21	18 OCT 21	FT21291VSNM4	Trf BSI to BSI - BSI Mobile/180810381662898232			K	820,000.00	79,015,750.00
18 OCT 21	18 OCT 21	FT2129138FGW/BNK	Trf Jalin to BSI - Jalin/182021850963472527			K	500,000.00	79,515,750.00
19 OCT 21	19 OCT 21	FT21292YKY4G/BNK	Trf PRIMA to BSI - Prima/987500245410			K	820,000.00	80,335,750.00
19 OCT 21	19 OCT 21	FT21292FZ10G/BNK	Trf PRIMA to BSI - Prima/443529638791			K	300,000.00	80,635,750.00
19 OCT 21	19 OCT 21	FT21292PM76Q/O99	wang app/191455168107692152			K	320.00	80,636,070.00
21 OCT 21	21 OCT 21	FT21294FMBH4	Trf BSI to BSI - BSI Mobile/211750436139437383			K	600,000.00	81,236,070.00
22 OCT 21	22 OCT 21	FT21295R4FVV/BNK	Trf Bersama to BSI - Bersama/129536732722349903			K	200,000.00	81,436,070.00
27 OCT 21	27 OCT 21	TT21300BMPNG	MSABRI/SMP/VII/SEP 2021			K	300,000.00	81,736,070.00
27 OCT 21	27 OCT 21	TT21300R5Y5	GAFAR RAZAQ/SMP/VIII/JULI 2021			K	500,000.00	82,236,070.00
27 OCT 21	27 OCT 21	TT21300PGHFL	MDAVI AFLAH A/SMP/VIII/SEP 2021			K	550,000.00	82,786,070.00
27 OCT 21	27 OCT 21	TT21300VNNLK	ZAINAL N/SMP/VII/SEP-OKT 2021			K	600,000.00	83,386,070.00
27 OCT 21	27 OCT 21	TT21300SY9LZ	MFIRMAN/SMP/VIII/OKT 2021			K	500,000.00	83,886,070.00
27 OCT 21	27 OCT 21	FT21300B8TQR/BNK	Trf Jalin to BSI - Jalin/000000027308070379			K	600,000.00	84,486,070.00
			SALDO AKHIR					84,486,070.00
			Total Debet (D)				39,963,750.00-	(Dalam hari yg sama)
			Total Kredit (K)				29,120,320.00	(Dalam hari yg sama)
			Saldo Minimum				67,065,750.00	(Dalam hari yg sama)
			Saldo Maksimum				85,975,750.00	(Dalam hari yg sama)

Lampiran 4. Rekening BRI

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

LAPORAN TRANSAKSI FINANSIAL
1 dari 2

LAPORAN TRANSAKSI

Kepada Yth.
YAYASAN HADIQOTUL UL

JL. RANGGA YUDHA RT 012, KEL. MANGKURAWANG
KEC. TENGGARONG, KUTAI KERTANEGARA KAB.
TENGGARONG KUTAI KERTANEGARA

No. Rekening : 701501029144538
Nama Produk : Simpedes NonIndividu
Valuta : IDR

Tanggal Laporan : 26/11/21
Periode Transaksi : 01/10/21 - 31/10/21
Halaman : 1

Unit Kerja : UNIT MANGKURAWANG TENGGARONG
Alamat Unit Kerja : KANCA TENGGARONG
KANWIL BANAJRMASIN

Tanggal Transaksi	Uraian Transaksi	Teller	Debet	Kredit	Saldo
01/10/21 06:20:13	NBMB YAHYA DARMANTO TO YAYASAN HADIQOTUL ESB:NBMB:0001500F:429894433570	8888513	0.00	350,000.00	11,051,348.40
15/10/21 23:59:59	Bunga Rekening		0.00	29.00	11,051,377.40
15/10/21 23:59:59	Pajak		6.00	0.00	11,051,371.40
16/10/21 07:39:34	SMS LILIK SUKENGSI TO YAYASAN HADIQOTUL FROM459901011753538 TO701501029144538SMS	0888795	0.00	515,000.00	11,566,371.40
16/10/21 08:45:00	6220041016024414#211016612732#ATM #TRFLA TRF BERSAMA FROM SUTIKAH LA 701501029144538ATM 6220041016024414	0888192	0.00	500,000.00	12,066,371.40
16/10/21 23:59:59	Biaya Administrasi		5,500.00	0.00	12,060,871.40
18/10/21 12:01:18	SMS YEKTI WULANDAR TO YAYASAN HADIQOTUL FROM460501013976535 TO701501029144538SMS	0888794	0.00	200,000.00	12,260,871.40
19/10/21 15:11:07	FROM790001001460535 TO701501029144538MP	4599952	0.00	100,000.00	12,360,871.40
20/10/21 18:46:03	NBMB WALID MUSTOFA TO YAYASAN HADIQOTUL ESB:NBMB:0001500F:431292749600	8888157	0.00	100,000.00	12,460,871.40
22/10/21 16:24:19	EDC RUSIDAH TO YAYASAN HADIQOT FROM701501015655539 TO701501029144538EDC	0852051	0.00	150,000.00	12,610,871.40
22/10/21 16:43:48	4617001210007712#221741208916#MP #TRFHMB LN 701501029144538MP 4617001210007712	0888242	0.00	5,000,000.00	17,610,871.40
29/10/21 03:41:18	NBMB YAHYA DARMANTO TO YAYASAN HADIQOTUL ESB:NBMB:0001500F:431885223777	8888176	0.00	300,000.00	17,910,871.40
29/10/21 11:01:49	ESB:INDS:0002A00W:569762703284	7015052	3,050,000.00	0.00	14,860,871.40
	<i>Panitia Lomba Maulid Nabi</i>				
	SALDO AWAL				
	TOTAL MUTASI DEBIT				
	TOTAL MUTASI KREDIT				
	SALDO AKHIR				
	10,701,348.40	3,055,506.00	7,215,029.00		14,860,871.40

Terbilang

EMPAT BELAS JUTA DELAPAN RATUS ENAM PULUH RIBU DELAPAN RATUS TUJUH PULUH SATU KOMA EMPAT PULUH RUPIAH

Biaya materai telah dibayar Lunas

Lampiran 5. Laporan Pembayaran SPP

2021

No.	Nama Siswa	kls	Juli	Ket	TGL	Agustus	Ket	TGL	Sept	Ket	TGL	Oktober	Ket	TGL	Nov	Ket	TGL	Des	Ket	TGL
1	Mohamad Bani	7A	800.00	C	20/7	820.00	C	20/8	820.00	C	20/9	820.00	C	20/10	820.00	TF	20/11	820.00	TF	26/12
2	Ahmad Anissa Putra	7A	820.00	C	10/7	820.00	C	5/8	820.00	C	6/9	820.00	C	19/10	820.00	C	11/11	820.00	C	7/12
3	Dewi Nur Zaky Marbun	7A	820.00	TF	3/8	820.00	C	30/10	820.00	C	29/11	820.00	C	29/11	820.00	C	29/11	820.00	TF	29/12
4	Ferry Nur Wardana	7A				820.00	TF	9/8	820.00	TF	11/9	820.00	TF	11/10	820.00	C	9/11	820.00	C	11/12
5	H Gede Abdulloh Sukma Wijaya	7A	800.00	C	20/8	820.00	TF	2/9	820.00	TF	4/10	820.00	TF	4/11	820.00	C	21/11	820.00	TF	22/12
6	Mubar Sudana	7A				820.00	TF	2/9	820.00	TF	4/10	820.00	TF	4/11	820.00	C	21/11	820.00	TF	22/12
7	Muhammad Abil	7A	800.00	TF	6/7	820.00	TF	4/8	820.00	TF	4/9	820.00	TF	4/10	820.00	C	21/11	820.00	TF	22/12
8	Muhammad Al-Kahfi Ruslani	7A	820.00	C	10/8	820.00	TF	9/8	820.00	TF	11/9	820.00	TF	11/10	820.00	TF	11/11	820.00	TF	21/12
9	Muhammad Al Razak Umar	7A	820.00	C	9/7	820.00	TF	14/8	820.00	TF	14/9	820.00	TF	14/10	820.00	TF	14/11	820.00	TF	9/12
10	Muhammad Ludhi	7A	800.00			820.00	TF	14/8	820.00	TF	14/9	820.00	TF	14/10	820.00	TF	14/11	820.00	TF	30/11
11	Muhammad Nazilly A.N.	7A	820.00	TF	1/9	820.00	TF	21/12	820.00	TF	21/12	820.00	TF	21/12	820.00	TF	21/12	820.00	TF	21/12
12	Muhammad Sabri Farid H.	7A	800.00	C	29/10	820.00	C	19/8	820.00	TF	27/10	820.00	C	30/11	820.00	C	30/11	820.00	C	30/11
13	Muhammad Sari Ariansyah	7A	820.00	TF	26/7	820.00	TF	18/8	820.00	TF	18/9	820.00	C	15/11	820.00	C	15/11	820.00	C	9/11
14	Muhammad Syahrul	7A																		
15	Hisy Ramadhan	7A	820.00	TF	10/7	820.00	TF	30/8	820.00	TF	29/9	820.00	TF	28/10	820.00	C	20/12	820.00	C	27/11
16	Said Pratama	7A	820.00	C	11/7	820.00	TF	11/8	820.00	C	9/9	820.00	TF	8/10	820.00	C	16/11	820.00	C	11/12
17	Zaini Nurdiansyah	7A	800.00	TF	12/8	820.00	TF	16/8	820.00	TF	27/10	820.00	TF	27/10	820.00	C	30/11	820.00	C	30/11
18	M Luthfi Aditya	7A																		
19	Khairul	7A																		
20		7A																		
21		7A																		
22		7A																		

2021

No.	Nama Siswa	kls	Juli	Ket	TGL	Agustus	Ket	TGL	Sept	Ket	TGL	Oktober	Ket	TGL	Nov	Ket	TGL	Des	Ket	TGL
1	Alif Nur	7B	820.00	TF	16/7	820.00	C	15/8	820.00	C	15/9	820.00	C	15/10	820.00	TF	6/11	820.00	TF	6/12
2	Amana Zahra	7B	820.00	C	9/7	820.00	TF	2/8	820.00	TF	6/9	820.00	C	1/10	820.00	C	1/11	820.00	C	18/11
3	Agila Azzahra	7B	820.00	C	14/8	820.00	C	14/8	820.00	C	11/9	820.00	C	11/10	820.00	C	11/11	820.00	C	10/11
4	Anani Qumairoh	7B				319.00	C	21/8	319.00	C	21/9	319.00	C	21/10	319.00	C	21/11	319.00	C	21/11
5	Alizatul Aen	7B																		
6	Caesi Octa Dwi Renata	7B	820.00	C	10/7	820.00	TF	24/10	820.00	TF	24/11	820.00	TF	24/12	820.00	TF	24/11	820.00	TF	24/11
7	Chairunnisa	7B	820.00	C	19/7	820.00	TF	6/9	820.00	C	17/9	820.00	TF	4/11	820.00	TF	7/11	820.00	TF	6/11
8	Davina Salsabila	7B	820.00	C	30/7	820.00	TF	3/8	820.00	TF	7/9	820.00	TF	4/10	820.00	TF	4/11	820.00	TF	2/12
9	Elsa Monica	7B	800.00	C	6/7	800.00	TF	6/8	800.00	TF	6/9	800.00	C	4/10	800.00	C	28/11	800.00	C	28/11
10	Fathma Fawwazah Q. A.	7B																		
11	Ika Larasati	7B	820.00	C	9/7	820.00	TF	16/11	820.00	TF	16/11	820.00	TF	16/11	820.00	TF	16/11	820.00	TF	27/12
12	Keyza	7B				360.00	TF	16/11	360.00	TF	16/11	360.00	C	6/11	360.00	C	6/11	360.00	C	27/12
13	Keyza Salsabila A.P	7B	820.00	C	10/7	820.00	TF	14/8	820.00	TF	20/9	820.00	TF	8/10	820.00	TF	5/11	820.00	TF	6/12
14	Najwa Syarifah	7B	820.00	C	9/7	820.00	TF	9/8	820.00	TF	7/9	820.00	TF	6/10	820.00	TF	5/11	820.00	TF	6/12
15	Nayla Nur Alanis	7B	800.00	C	8/7	800.00	TF	6/8	800.00	TF	7/9	800.00	TF	6/10	800.00	TF	5/11	800.00	TF	6/12
16	Nawwa Febriana	7B	200.00	C	27/11	200.00	C	27/11	200.00	C	27/11	200.00	C	27/11	200.00	C	27/11	200.00	C	27/11
17	Nezia Candra Ariesty	7B	800.00	C	9/7	800.00	C	20/9	800.00	C	20/9	800.00	C	16/10	800.00	C	16/11	800.00	C	18/12
18	Nur Azizah	7B	800.00	TF	9/7	800.00	C	20/7	800.00	C	20/7	800.00	C	18/10	800.00	C	18/11	800.00	C	9/11
19	Sabiyah Ulfarrahma	7B	800.00	C	20/7	800.00	C	20/7	800.00	C	20/7	800.00	C	18/10	800.00	C	18/11	800.00	C	20/12
20	Sheila Putri Henaningtyas	7B	800.00	C	9/7	800.00	C	9/8	800.00	C	11/9	800.00	C	16/10	800.00	C	4/11	800.00	C	18/12
21	Suci Ramadhani Salsabila	7B																		
22	Supiana	7B	200.00	C	18/11	200.00	C	18/11	200.00	C	10/11	200.00	C	10/11	200.00	C	10/11	200.00	C	4/12
23	Yoana Febriayana	7B				800.00	TF	7/9	800.00	TF	7/9	800.00	C	4/10	800.00	C	4/10	800.00	C	4/12
24	Silfa Nur Rahma	7B				PINDAHAN														
25		7B																		

2021

No.	Nama Siswa	kls	Juli	Ket	TGL	Agustus	Ket	TGL	Sept	Ket	TGL	Oktober	Ket	TGL	Nov	Ket	TGL	Des	Ket	TGL
1	Achmad Nazri Zahroo	8A																		
2	Adam Anindita El Hakim	8A																		
3	Aditya Wicandana Saputra	8A	820.00	TF	9/7	820.00	TF	9/8	820.00	TF	9/9	820.00	TF	9/10	820.00	C	4/11	820.00	C	4/12
4	Algan Suni Raza	8A	820.00	C	28/7	820.00	TF	2/8	820.00	TF	2/9	820.00	TF	4/10	820.00	C	4/11	820.00	C	4/12
5	Ahmad Muskar	8A	820.00	C	7/8	820.00	TF	24/8	820.00	TF	24/9	820.00	TF	14/10	820.00	C	27/11	820.00	TF	29/11
6	Ahmad Rizki Wijaya	8A	820.00	TF	9/7	820.00	TF	7/8	820.00	TF	7/9	820.00	TF	14/10	820.00	C	29/10	820.00	C	14/11
7	Ahmad Wahyu Saputra	8A																		
8	Ani Setiawan	8A	820.00	TF	6/7	820.00	TF	6/8	820.00	TF	6/9	820.00	TF	2/10	820.00	TF	2/11	820.00	TF	8/12
9	Danang Solehan Adil Wijaya	8A	400.00	C	31/8	400.00	TF	3/8	400.00	TF	11/9	400.00	TF	4/10	400.00	TF	3/11	400.00	TF	4/12
10	Diki Mustakim	8A	800.00	TF	1/8	800.00	C	31/8	800.00	C	31/8	800.00	C	31/8	800.00	C	30/11	800.00	C	30/11
11	Erik Leon Fachturizacky	8A				820.00	TF	1/9	820.00	TF	1/9	820.00	TF	4/10	820.00	TF	3/11	820.00	TF	4/12
12	Ikhsan Fauz Al-Hakim	8A				820.00	TF	1/9	820.00	TF	1/9	820.00	TF	4/10	820.00	TF	3/11	820.00	TF	4/12
13	Haikal Aziz Ramadani	8A	820.00	TF	13/7	820.00	TF	9/8	820.00	TF	9/8	820.00	TF	9/10	820.00	C	2/11	820.00	C	9/11
14	Joseph Kumrau Resubun	8A				820.00	TF	9/8	820.00	TF	6/9	820.00	TF	4/10	820.00	TF	9/11	820.00	TF	8/12
15	Kevin Surya Pranata	8A	820.00	TF	8/7	820.00	TF	9/8	820.00	TF	6/9	820.00	TF	4/10	820.00	TF	9/11	820.00	TF	8/12
16	Muhammad Arif Faturrahman	8A																		
17	Muhammad Dawid Alah Abqari	8A	820.00	C	17/9	820.00	C	17/9	820.00	C	17/9	820.00	TF	9/10	820.00	TF	10/11	820.00	TF	4/12
18	Muhammad El Hariri	8A																		
19	Muhammad Fardhan Fayruzzaman	8A	820.00	TF	20/12	820.00	C	3/8	820.00	C	1/9	820.00	TF	16/11	820.00	C	23/11	820.00	C	6/12
20	Muhammad Firman	8A	820.00	C	20/7	820.00	TF	2/8	820.00	TF	2/8	820.00	TF	2/9	820.00	TF	1/10	820.00	TF	1/11
21	Muhammad Iqbal Fauzi	8A	820.00	TF	20/8	820.00	TF	2/8	820.00	TF	2/8	820.00	TF	27/10	820.00	TF	1/11	820.00	TF	1/12
22	Muhammad Nur Iqbal	8A	600.00	C	14/9	600.00	C	14/9	600.00	C	14/9	600.00	TF	15/11	600.00	TF	15/11	600.00	TF	15/12
23	Nadigh Ahmid Yasa	8A	400.00	C	2/7	400.00	C	3/8	400.00	C	3/8	400.00	TF	15/11	400.00	TF	15/11	400.00	TF	15/12
24	Nabil	8A	800.00	TF	24/9	800.00	TF	21/10	800.00	TF	21/10	800.00	TF	8/11	800.00	TF	8/11	800.00	TF	8/12
25	Neval Satriya Saputra	8A	820.00	TF	24/9	820.00	TF	21/10	820.00											

2021

No.	Nama Siswa	Kls	Jul	Ket	TGL	Agust	Ket	TGL	Sept	Ket	TGL	Okt	Ket	TGL	Nov	Ket	TGL	Des	Ket	TGL
1	Aisyah Nur-Falira	8B	320.00	TF	9/7	320.00	TF	19/8	320.00	TF	7/9	320.00	TF	19/10	320.00	TF	16/11	320.00	TF	19/12
2	Allya Humaira Nur-Hafzah	8B																		
3	Amanda Violeta Pratwi	8B	420.00	TF	15/7	420.00	TF	14/8	420.00	C	11/9	420.00	C	6/10	420.00	C	6/11	420.00	TF	15/12
4	Az Zahra Nur-Ani	8B	250.00	C	13/7	250.00	C	13/7	250.00	TF	13/7	250.00	TF	13/7	250.00	TF	23/10	250.00	TF	4/12
5	Devi Aprilia Wahidah	8B	300.00	TF	6/10	300.00	TF	19/8	300.00	TF	14/9	300.00	TF	13/10	300.00	TF	11/11	300.00	TF	11/12
6	Dhinya Maharani	8B	500.00	TF	6/10	300.00	TF	6/10	300.00	TF	6/10	300.00	TF	6/11	300.00	TF	11/11	300.00	TF	11/12
7	Jessica Dewi	8B	300.00	C	8/12	300.00	C	8/12	300.00	TF	6/10	300.00	TF	6/11	300.00	TF	11/11	300.00	TF	11/12
8	Kayla Verena Azahra	8B	500.00	C	2/8	500.00	C	8/12	500.00	C	8/12	500.00	C	19/11	500.00	C	19/11	500.00	C	19/12
9	Marilyana Utama	8B																		
10	Naura Aurelia Asyifa N.	8B																		
11	Oktavia Fitrihanur Barokah	8B	820.00	C	24/7	820.00	C	18/8	820.00	C	11/9	820.00	C	10/9	820.00	C	11/10	820.00	C	18/11
12	Salsabila Septa Ramadhani	8B	500.00	TF	18/9	500.00	TF	13/9	500.00	TF	13/9	500.00	TF	21/10	500.00	TF	5/11	500.00	TF	6/12
13	Salsabila As Syifa Salsabila	8B																		
14	Swinu Winda Zahra Adinda	8B																		
15	Syakira Rahmadania	8B																		
16	Tata Gisela Rahmadra Verlina	8B	820.00	C	16/7	300.00	C	16/9	300.00	C	16/9	820.00	C	14/10	820.00	TF	17/11	820.00	C	20/12
17	Terri Feriantio	8B	500.00	C	2/8	500.00	C	2/8	500.00	C	16/9	500.00	C	11/11	500.00	C	11/11	500.00	C	20/12
18	Vera Qanithah	8B	300.00	TF	11/9	300.00	TF	12/11	300.00	TF	12/11	300.00	C	11/11	300.00	C	11/11	300.00	C	20/12
19	Zahratu Syifa	8B	200.00	C	2/7	200.00	C	2/7	200.00	C	2/7	200.00	C	2/7	200.00	C	2/7	200.00	C	2/7
20	Zasya Mecca	8B	300.00	TF	16/11	300.00	C	2/7	300.00	C	2/7	300.00	C	2/7	300.00	C	2/7	300.00	C	2/7
21	Nur Hidayah	8B																		
22	Fadila Nur Azizah	8B	820.00	C	9/7	820.00	C	3/8	820.00	C	20/9	820.00	C	2/10	820.00	C	17/11	820.00	C	1/12
23	Aghni Nur Rizkiya	8B																		
24	Tirta Arum	8B																		
25	Kasih Habibah	8B																		

2021

No.	Nama Siswa	Kls	Jul	Ket	TGL	Agust	Ket	TGL	Sept	Ket	TGL	Okt	Ket	TGL	Nov	Ket	TGL	Des	Ket	TGL
1	A. Rajib Fajar Fais Fahrudin	9A	500.00	C	2/7	500.00	C	1/9	500.00	TF	20/9	500.00	TF	14/11	500.00	TF	14/11	500.00	TF	3/12
2	Adib Fathul Mujib	9A	600.00	TF	26/7	600.00	TF	1/9	600.00	TF	20/9	600.00	TF	27/10	600.00	TF	16/11	600.00	C	10/12
3	Al Syarif Alif Fatha	9A	600.00	TF	26/7	600.00	TF	1/9	600.00	TF	20/9	600.00	TF	27/10	600.00	TF	16/11	600.00	TF	24/11
4	Al Fariz Maulana	9A	300.00	C	16/11	300.00	C	30/7	300.00	TF	7/9	300.00	TF	19/10	300.00	TF	9/11	300.00	TF	24/11
5	Dimas Indrawan	9A	600.00	C	3/8	600.00	C	16/11	600.00	C	16/11	600.00	C	16/11	600.00	C	16/11	600.00	C	16/11
6	Faehri Fadillah Ahmaddinejad	9A	600.00	C	10/7	600.00	C	3/8	600.00	C	16/11	600.00	C	16/11	600.00	C	16/11	600.00	C	16/11
7	Figor Prasetya Nazwa Adina	9A	500.00	C	10/7	500.00	C	3/8	500.00	C	16/11	500.00	C	16/11	500.00	C	16/11	500.00	C	16/11
8	Guntur Triyatno Saputro	9A	300.00	TF	24/8	300.00	TF	1/8	300.00	TF	1/8	300.00	TF	9/10	300.00	TF	5/11	300.00	TF	16/11
9	Haifa Maulidi	9A	600.00	C	9/8	600.00	C	24/8	600.00	C	17/8	600.00	C	11/10	600.00	C	17/12	600.00	C	17/12
10	Haidar Kasirum Nawal	9A	600.00	C	9/7	600.00	C	16/11	600.00	C	16/11	600.00	C	16/11	600.00	C	16/11	600.00	C	16/11
11	Kevin Karolman	9A	600.00	TF	24/7	600.00	TF	16/8	600.00	C	17/10	600.00	C	12/11	600.00	C	12/11	600.00	TF	16/11
12	M. Farrel Aditya Rizani	9A	600.00	C	3/8	600.00	C	3/8	600.00	C	11/10	600.00	C	11/10	600.00	C	10/11	600.00	TF	16/11
13	M. Alif Ghofari	9A	600.00	C	6/7	600.00	C	3/8	600.00	C	11/10	600.00	C	10/10	600.00	C	10/11	600.00	TF	16/11
14	Mohammad Fajar Rian	9A	600.00	C	2/8	600.00	C	4/8	600.00	C	6/9	600.00	C	10/10	600.00	C	6/11	600.00	C	30/12
15	Muhammad Fadillah	9A	600.00	C	14/8	600.00	TF	14/8	600.00	TF	16/11	600.00	TF	16/11	600.00	TF	16/11	600.00	TF	14/12
16	Muhammad Al Ilkri Pauji	9A	300.00	TF	9/7	300.00	TF	19/8	300.00	TF	10/9	300.00	TF	11/10	300.00	TF	13/10	300.00	TF	11/12
17	Muhammad Fadhri Purnomo	9A	600.00	C	24/7	600.00	C	24/7	600.00	C	3/9	600.00	C	9/11	600.00	C	9/12	600.00	C	10/12
18	Muhammad Iham Putra Madha	9A																		
19	Muhammad Khaeri	9A	50.00	C	14/12	50.00	C	14/12	50.00	C	14/12	50.00	C	14/12	50.00	C	14/12	50.00	C	14/12
20	Muhammad Rafa Azura	9A	600.00	C	14/8	600.00	C	14/8	600.00	TF	20/9	600.00	C	23/11	600.00	C	23/11	600.00	C	9/12
21	Muhammad Rotzqa Al Fattah	9A	600.00	C	7/7	600.00	C	13/8	600.00	TF	8/12	600.00	C	8/12	600.00	TF	8/12	600.00	TF	8/12
22	Muhammad Sofiq Iham Saputro	9A	500.00	C	23/7	500.00	C	11/8	500.00	C	11/9	500.00	C	11/9	500.00	C	11/9	500.00	TF	18/12
23	Nawal Baiy Anggi Anggoro	9A	200.00	C	7/11	200.00	C	7/11	200.00	C	7/11	200.00	C	7/11	200.00	C	7/11	200.00	TF	16/12
24	Rahmat Fachriansyah	9A	300.00	TF	26/8	300.00	C	9/11	300.00	C	17/11	300.00	C	17/11	300.00	C	17/11	300.00	C	17/11
25	Wawan Irwan	9A	600.00	C	14/9	600.00	C	16/11	600.00	TF	14/11	600.00	TF	15/12	600.00	TF	15/12	600.00	TF	15/12
26	M. Reki Akbar	9A	400.00	TF	13/7	400.00	TF	26/8	400.00	C	16/9	400.00	C	16/11	400.00	C	16/11	400.00	C	16/12
27	Syahriul Ramadhan	9A																		

2021

No.	Nama Siswa	Kls	Jul	Ket	TGL	Agust	Ket	TGL	Sept	Ket	TGL	Okt	Ket	TGL	Nov	Ket	TGL	Des	Ket	TGL
1	Adinda Putri R.	9B	420.00	C	7/7	420.00	C	1/8	420.00	TF	5/9	420.00	TF	6/10	420.00	C	10/11	420.00	C	5/12
2	Andi Syarifina Fatma	9B	400.00	C	1/10	400.00	C	1/10	400.00	TF	5/9	400.00	C	15/12	400.00	C	15/12	400.00	C	15/12
3	Anggi Savina Anastasya	9B																		
4	Aulia Fitri Mulyanti	9B	300.00	C	21/11	300.00	TF	19/8	300.00	TF	20/9	300.00	TF	19/10	300.00	TF	17/11	300.00	TF	17/12
5	Azzah Usaidah	9B	300.00	C	14/7	300.00	C	21/11	300.00	C	21/11	300.00	C	21/11	300.00	C	21/11	300.00	C	21/12
6	Citra Maswani	9B	300.00	C	9/7	300.00	C	26/8	300.00	C	21/9	300.00	C	7/10	300.00	C	15/11	300.00	C	14/12
7	Deka Anggrini Dewi	9B	600.00	C	10/7	600.00	TF	36/8	600.00	C	15/11	600.00	C	8/11	600.00	C	8/11	600.00	TF	8/12
8	Figa Pratiwi Nazwa Adlina	9B	200.00	C	1/12	200.00	C	1/12	200.00	C	1/12	200.00	C	1/12	200.00	C	1/12	200.00	TF	16/12
9	Ftari Handayani	9B	300.00	TF	20/12	300.00	TF	20/11	300.00	TF	20/12	300.00	TF	20/12	300.00	C	1/12	300.00	TF	16/12
10	Hubabillah	9B																		
11	Kameka	9B	600.00	C	30/8	600.00	C	30/8	600.00	TF	21/10	600.00	TF	17/11	600.00	C	2/12	600.00	TF	29/12
12	Laila Mustamainah	9B																		
13	Mirna Hidayati	9B																		
14	Munawar	9B																		
15	Nadya Julia Putri	9B																		
16	Novita Noor Raisa	9B																		
17	Putri Alya Rahmi	9B	600.00	TF	16/8	600.00	TF	19/9	600.00	TF	2/9	600.00	TF	14/9	600.00	TF	22/11	600.00	C	9/12
18	Putri Thiara Juliani	9B	300.00	TF	2/3	300.00	TF	2/3	300.00	TF	2/3	300.00	TF	2/3	300.00	TF	2/3	300.00	TF	2/3
19	Rafli Yulianti	9B																		
20	Sania	9B	300.00	C	28/9	300.00	C	28/9	300.00	C	11/11	300.00	C	11/11	300.00	C	13/11	300.00	C	24/12
21	Sarinda Syifa Emelin	9B																		
22	Sivi Astika Putri	9																		

2021

No.	Nama Siswa	Kls	Juli	Ket	TGL	Agust	Ket	TGL	Sept	Ket	TGL	Okt	Ket	TGL	Nov	Ket	TGL	Des	Ket	TGL	
1	Achmad ashyar husaini	10A	820.000	C	11/11	820.000	C	11/11	820.000	C	11/11	820.000	TF	30/11	820.000	TF	30/11	820.000	C	20/12	
2	Andi Herwin	10A																			
3	Andi Santoso	10A																			
4	Budi Santoso	10A	550.000	TF	7/7	550.000	TF	3/8	550.000	TF	3/9										
5	M. Hasbi Nazari	10A	820.000	C	11/11	820.000	C	11/11	820.000	C	11/11	820.000	C	11/11	820.000	C	11/11	820.000	C	11/12	
6	Muhammad Abror	10A	250.000	C	8/7	400.000	TF	17/8	400.000	C	8/9	400.000	TF	8/10	400.000	C	16/11	400.000	C	11/12	
7	Muhammad Fahmi Ramadhan	10A																			
8	Muhammad Jumadi	10A																			
9	Flori Ramadani	10A																			
10	Rahmat Mukhlis Oktavio	10A	820.000	TF	23/8	820.000	TF	23/8	820.000	TF	23/9	820.000	TF	19/10	820.000	TF	9/11	820.000	TF	9/12	
11	Rusdiyana	10A	500.000	C	6/7	500.000	C	1/11	500.000	C	1/11	500.000	C	1/11	500.000	C	1/11	500.000	C	1/12	
12	Sultan Ahmad Attidzani	AG																			
13	Yusrie Amallanur	10A	600.000	C	11/7	600.000	C	11/7	600.000	TF	7/9	600.000	TF	6/10	600.000	TF	19/11	600.000	TF	19/12	
14	M. Azmi Fathoni	10A	600.000	C	9/7	600.000	C	9/8	600.000	C	22/10	600.000	C	22/10	600.000	C	27/11	600.000	C	20/12	
15	Dian Novita	10B																			
16	Dina Pebrianti	Pinatih																			
17	Herlingga Novita Sari	10B	300.000	TF	29/11	300.000	C	29/11	300.000	C	7/12	300.000	C	7/12							
18	Juliamaryana	Pinatih																			
19	Riza Aulia Azza	10B	350.000	C	9/16	350.000	TF	18/16	350.000	TF	13/9	350.000	C	22/10	350.000	C	17/11	350.000	C	18/12	
20	Rizki Farabi	10B	400.000	TF	9/9	400.000	TF	9/9	400.000	C	16/11	400.000	C	11/1	400.000	C	11/1	400.000	C	11/1	
21	Residatul Jannah	10B																			
22	Rossa Hoirul Fajariah	10B	300.000	TF	12/10	300.000	TF	12/10	300.000	TF	12/10	300.000	TF	12/10	300.000	C	8/12	300.000	C	8/12	
23	Selvia Ariani	10B																			
24	Sri Ramdhaniati	10B																			
25	Yelisa Sapitri	10B	250.000	TF	2/8	250.000	TF	2/8	250.000	C	14/9	250.000	C	14/9	250.000	C	1/12	250.000	C	1/12	
26	Dita Orlia	10B	500.000	C	5/12	500.000	TF	6/9													
27	Jina Khotimah	10B																			
28	Violeta Marsya	10B																			
29	M. Arif Nurhasan																				

2021

No.	Nama Siswa	Kls	Juli	Ket	TGL	Agust	Ket	TGL	Sept	Ket	TGL	Okt	Ket	TGL	Nov	Ket	TGL	Des	Ket	TGL	
1	Ahmad Maulana	XI	300.000	C	8/7	300.000	C	21/1	300.000	C	15/11	300.000	C	15/11	300.000	C	8/12	300.000	C	11/12	
2	Feti Esha	XI	500.000	TF	6/10	500.000	TF	6/10	500.000	C	29/11	500.000	C	29/11	500.000	C	29/11	500.000	C	29/11	
3	Muhammad Asriyansyah	XI																			
4	Zikram Fajri Noor	XI																			
5	Pernata Dewa	XI																			
6	Ridho	XI	400.000	C	5/7	400.000	C	9/10	400.000	C	7/11	400.000	C	7/11	400.000	C	22/11	400.000	C	11/12	
7	Nurul Jannah	XII	300.000	C	17/7	300.000	TF	17/8	300.000	TF	3/9	300.000	TF	8/10	300.000	C	10/11	300.000	C	11/12	
8	Nur Abdugoltha																				

Sumber: Catatan pembayaran SPP santri Yayasan Hadiqotul 'Ulum, 2021